

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH KOMPETENSI AUDITOR, BEBAN KERJA AUDITOR,  
PENGALAMAN AUDITOR, SKEPTISISME PROFESIONAL, DALAM  
MENDETEKSI KECURANGAN**

**(Studi Empiris Kantor Akuntan Publik Pekanbaru Riau)**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1  
Program Studi Akuntansi S1 Pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas  
Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



**OLEH :**

**MAULANA IHSAN**

**12070312513**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1**

**FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**PEKANBARU**

**2024**



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip, sebarkan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

Nama : Maulana Ihsan

NIM : 12070312513

Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial

Jurusan : Akuntansi S1

Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi Auditor, Beban Kerja Auditor, Pengalaman Auditor, Skeptisisme Profesional Dalam Mendeteksi Kecurangan (Studi Pada Kantor Akuntan Publik Kota Pekanbaru Tahun 2023)

Tanggal Ujian : Kamis, 12 September 2024

**DISETUJUI OLEH**

**PEMBIMBING**

**ALCHUDRI, MM., CPA., CA., CPI**  
NIP. 19721125200710 1 002

**MENGETAHUI**

**KETUA JURUSAN**

**Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak**  
NIP.19741108 200003 2 004

**DEKAN**



**Dr. H. Mahyarni, SE, MM**  
NIP.19700826 199903 2 001

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



© Hak cipta ini dilindungi Undang-undang  
 UIN Suska Riau

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

Nama : Maulana Ihsan  
 NIM : 12070312513  
 Jurusan : SI Akuntansi  
 Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial  
 Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi Auditor, Beban Kerja Auditor, Pengalaman Auditor, Skeptisisme Profesional Dalam Mendeteksi Kecurangan (Studi Pada Kantor Akuntan Publik Kota Pekanbaru Tahun 2023)  
 Tanggal Ujian : Kamis, 12 September 2024

**Tim Penguji**

**Ketua**

**Faiza Muklis, SE, M.Si**  
 NIP.19741108200003 2 004

**Penguji 1**

**Hj. Elisanovi, SE, MM, Ak, CA**  
 NIP.19680823201411 2 001

**Penguji 2**

**Aras Aira, SE, M.Ak, CA**  
 NIP.198709102023212 2 048

**Sekretaris**

**Hijratul Aswad, SE, M.Ak**  
 NIP.19860912202012 1 006

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Maulana Hsein  
 NIM : 12070312513  
 Tempat/Tgl. Lahir : Mumpa, 10 Oktober 2001  
 Fakultas/Pascasarjana: Ekonomi dan Ilmu Sosial  
 Prodi : Akuntansi S1

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*:  
Pengaruh Kompetensi Auditor. Bahan Kerta  
Auditor. Pengalaman Auditor. Skeptisisme Profesional  
Dalam mendeteksi kecurangan.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)\* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 26 september 2024  
 (buat pernyataan



Maulana Hsein  
 Nim : 12070312513

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

### **PENGARUH KOMPETENSI AUDITOR, BEBAN KERJA AUDITOR, PENGALAMAN AUDITOR, SKEPTISISME PROFESIONAL, DALAM MENDETEKSI KECURANGAN**

(Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Pekanbaru Tahun 2023)

Oleh:

**MAULANA IHSAN**

**12070312513**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi auditor, beban kerja auditor, pengalaman auditor, skeptisisme profesional, dalam mendeteksi kecurangan. pada Kantor Akuntan Publik Pekanbaru. Populasi dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik Pekanbaru. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh sehingga total sampel berjumlah 75 auditor. Analisis data menggunakan uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis menggunakan alat bantuan SPSS29. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi auditor, pengalaman auditor, skeptisisme profesional berpengaruh terhadap kecurangan. Sedangkan beban kerja auditor tidak berpengaruh terhadap kecurangan. Hasil uji *Adjusted R-Square* menunjukkan bahwa variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini dapat menjelaskan variabel dependen sebesar 44% sedangkan sisanya sebesar 56% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Kata Kunci: Kecurangan, Kompetensi Auditor, Beban Kerja Auditor, Pengalaman Auditor, Skeptisisme Profesional**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

### ***THE INFLUENCE OF AUDITOR COMPETENCE, AUDITOR WORKLOAD, AUDITOR EXPERIENCE, PROFESSIONAL SKEPTICISM, IN DETECTING FRAUD***

*(Empirical Study at Pekanbaru Public Accounting Firm in 2023)*

By:

**MAULANA IHSAN**

**12070312513**

*This research aims to determine the influence of auditor competence, auditor workload, auditor experience, professional skepticism, in detecting fraud. at the Pekanbaru Public Accounting Office. The population in this study were auditors who worked at the Pekanbaru Public Accounting Firm. The sampling technique uses saturated samples so that the total sample is 75 auditors. Data analysis uses classic assumption tests and hypothesis testing using SPSS29 tools. The research results show that auditor competence, auditor experience, professional skepticism influence fraud. Meanwhile, the auditor's workload has no effect on fraud. The results of the Adjusted R-Square test show that the independent variables used in this research can explain the dependent variable by 44% while the remaining 56% is influenced by other variables not examined in this research.*

***Keywords: Fraud, Auditor Competence, Auditor Workload, Auditor Experience, Professional Skepticism***



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Puji syukur Alhamdulillah, penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat beserta salam penulis hadiahkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“PENGARUH KOMPETENSI AUDITOR, BEBAN KERJA AUDITOR, PENGALAMAN AUDITOR, SKEPTISISME PROFESIONAL DALAM MENDETEKSI KECURANGAN.” (STUDI EMPIRIS PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK PEKANBARU)**

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan akademis dalam menyelesaikan Studi Program Sarjana S1 pada Fakultas ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dengan Selalu mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT, karya yang sederhana ini kupersembahkan kepada:

Cinta pertama dan panutanku Ayahanda M.Ahyat dan pintu surgaku Ibu Masyitah. Terimakasih atas segala doa dan dukungan yang tak pernah putus. Memberikan cinta, kasih sayang, serta pengorbanan yang mengiringi setiap langkah penulis untuk menyelesaikan pendidikan ini. Semoga Allah SWT senantiasa menjaga kalian sampai melihatku berhasil dengan keputusanku sendiri selama penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terimakasih kepada:



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag. Selaku Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
  2. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, S.E., M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
  3. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos., M.Si. Selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru
  4. Bapak Dr. Mahmuzar, M. Hum. Selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru
  5. Ibu Dr. Juliana, S.E, M.Si. Selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru
  6. Ibu Faiza Muklis, S. E., M. Si. Selaku ketua jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru sekaligus pembimbing akademik yang selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama masa perkuliahan.
  7. Bapak Alchudri, SE, MM., CPA., CA., CPI. Selaku pembimbing proposal dan skripsi yang telah banyak membantu, membimbing, mengarahkan dan memberikan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
  8. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah meluangkan waktunya dalam memberikan ilmu yang bermanfaat selama proses perkuliahan terjadi
  9. Staf Akademik Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
  10. Spesial kepada kedua orang tua dan saudari kandung saya ingin mengucapkan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua saya, M.Ahyat dan Masyitah, saudari kandung Sita Annisa yang selalu memberikan dukungan, kasih sayang, doa, serta semangat yang tiada henti. Tanpa bimbingan dan pengorbanan kalian, saya tidak akan mampu mencapai titik ini. Kalian adalah sumber inspirasi dan motivasi terbesar dalam hidup saya.

11. Terima kasih kepada teman seperjuangan muhamad irwanto, faridah aini, khoiri rifko, fernan jafiola, dika riandra, deri rezkina yang selalu membantu dan bersama-sama dalam pembuatan skripsi ini.
12. Terima kasih kepada abang-abang kating bg bagas, bg fajar, bg nofri, yang telah ikut serta membantu dalam pembuatan skripsi ini.
13. Dan yang terakhir Kepada Maulana Ihsan Terima kasih sudah bertahan, telah berusaha walau sering kali merasa putus asa sampai mampu berada di titik ini, selamat sudah menyelesaikan kewajiban dan janji kepada ayah tercinta.
14. Terimakasih kepada Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan dukungan dan semangat serta doa kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak agar bisa menjadi pelajaran demi perbaikan dimasa yang akan datang. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi dan manfaat khususnya dbidang pendidikan. *Aamiin Yaa Rabbal Alaamiin.*

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Pekanbaru, 31 Juli 2024

Penulis

**MAULANA IHSAN**

**NIM. 12070312513**



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**DAFTAR ISI**

**ABSTRAK ..... ii**

**ABSTRACT ..... iii**

**KATA PENGANTAR..... iv**

**DAFTAR ISI..... viii**

**DAFTAR TABEL ..... xi**

**DAFTAR GAMBAR..... xii**

**BAB I PENDAHULUAN ..... 1**

    1.1 Latar Belakang Masalah ..... 1

    1.2 Rumusan Masalah ..... 8

    1.3 Tujuan Penelitian..... 8

    1.4 Manfaat Penelitian..... 9

**BAB II KAJIAN PUSTAKA ..... 10**

    2.1 Landasan Teori ..... 10

        2.1.1 Teori Agensi..... 10

        2.1.2 Kecurangan (Fraud) ..... 11

        2.1.3 Kompetensi Auditor ..... 16

        2.1.4 Beban Kerja Auditor ..... 19

        2.1.5 Pengalaman Auditor..... 20

        2.1.6 Skeptisisme Profesional ..... 22

        2.1.7 Kecurangan (Fraud) Menurut Islam..... 25

    2.2 Penelitian Terdahulu ..... 28

    2.3 Kerangka Berfikir..... 30

    2.4 Hipotesis Penelitian ..... 31

**BAB III METODE PENELITIAN ..... 35**

    3.1 Ruang Lingkup Penelitian ..... 35

    3.2 Metode Penentuan Sampel ..... 35

        3.2.1 Populasi dan Sampel ..... 35

        3.2.2 Metode Pengambilan Sampel..... 35

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

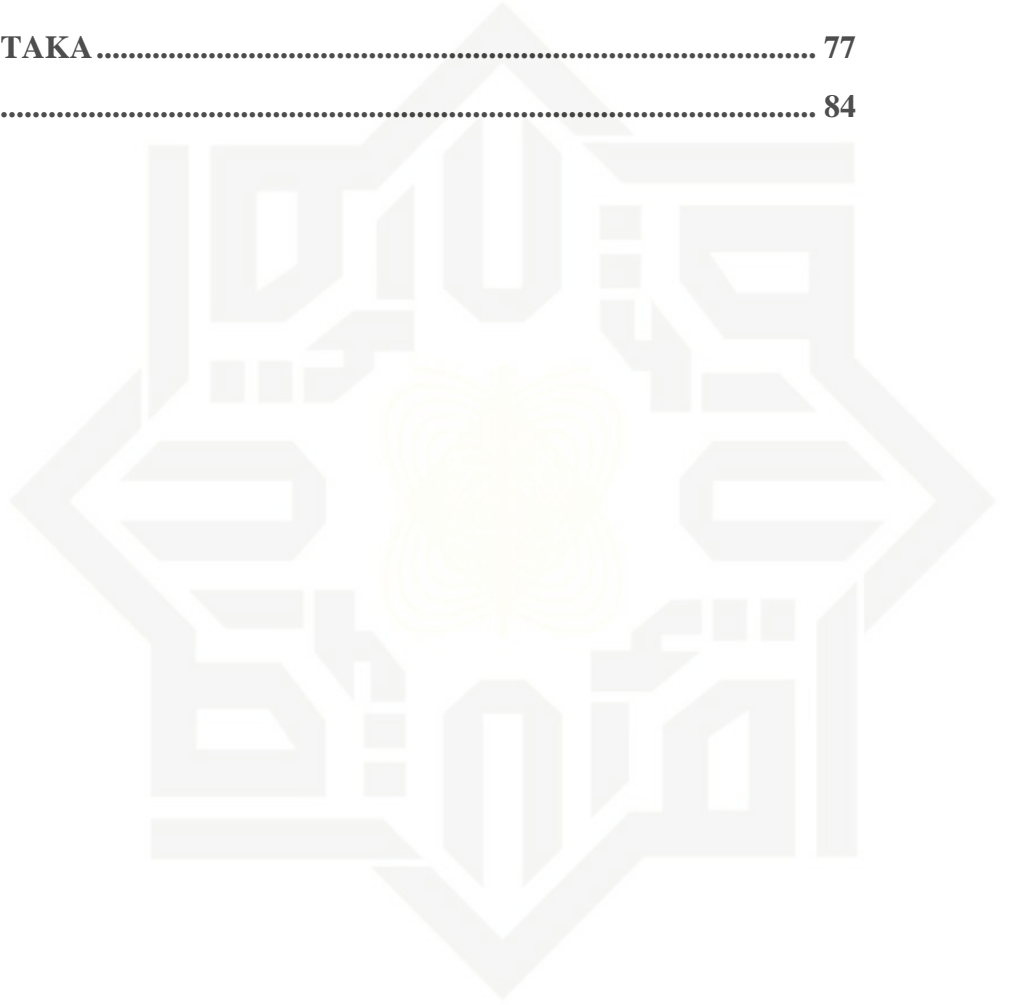
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3	Metode Pengumpulan Data .....	37
3.3.1	Penelitian Pustaka (Library Research) .....	37
3.3.2	Penelitian Lapangan ( <i>Field Research</i> ) .....	38
3.4	Definisi Operasional Variabel .....	38
3.4.1	Variabel Independen .....	38
3.4.2	Variabel Dependen.....	39
3.5	Metode Analisis Data .....	41
3.5.1	Statistik Deskriptif .....	42
3.5.2	Uji Kualitas Data.....	42
3.5.3	Uji Asumsi Klasik .....	43
3.5.4	Analisis Regresi Linear Berganda.....	45
3.5.4	Uji Hipotesis.....	46
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>48</b>
4.1	Deskripsi Objek Penelitian .....	48
4.2	Analisis Statistik Deskriptif.....	53
4.3	Uji Kualitas Data .....	56
4.3.1	Uji Validitas .....	56
4.3.2	Uji Reliabilitas .....	59
4.4	Uji Asumsi Klasik .....	59
4.4.1	Uji Normalitas.....	59
4.4.2	Uji Multikolinearitas .....	61
4.4.3	Uji Heteroskedastisitas.....	62
4.5	Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	63
4.6	Uji Hipotesis .....	65
4.6.1	Uji T (Parsial).....	65
4.6.2	Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ) .....	66
4.7	Pembahasan Hasil Penelitian.....	67
4.7.1	Pengaruh Kompetensi Auditor Terhadap Mendeteksi Kecurangan	67
4.7.2	Pengaruh Beban Kerja Auditor Terhadap Mendeteksi Kecurangan	68

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.7.3	Pengaruh Pengalaman Auditor Terhadap Mendeteksi Kecurangan	70
4.7.4	Pengaruh Skeptisisme Profesional terhadap Mendeteksi Kecurangan	72
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>		<b>75</b>
5.1	Kesimpulan.....	75
5.2	Keterbatasan Penelitian .....	75
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>77</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>84</b>



UIN SUSKA RIAU



## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu .....	23
Tabel 2. 2 Kerangka Konseptual .....	26
Tabel 3. 1 Populasi dan Sampel .....	33
Tabel 3. 2 Indikator Variabel .....	38
Tabel 4. 1 Sampel dan Tingkat Pengembalian .....	46
Tabel 4. 2 Data Distribusi Sampel .....	46
Tabel 4. 3 Deskripsi Berdasarkan Jenis Kelamin.....	47
Tabel 4. 4 Deskripsi Berdasarkan Usia .....	47
Tabel 4. 5 Deskripsi Berdasarkan Masa Jabatan.....	47
Tabel 4. 6 Deskripsi Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	48
Tabel 4. 7 Rekapitulasi Jawaban Mendeteksi Kecurangan .....	48
Tabel 4. 8 Rekapitulasi Jawaban Kompetensi Auditor .....	49
Tabel 4. 9 Rekapitulasi Jawaban Beban Kerja Auditor .....	50
Tabel 4. 10 Rekapitulasi Jawaban Pengalaman Kerja Auditor .....	51
Tabel 4. 11 Rekapitulasi Jawaban Skeptisisme Profesional .....	52
Tabel 4. 12 Statististik Deskriptif Variabel Penelitian.....	54
Tabel 4. 13 Hasil Uji Validitas Mendeteksi Kecurangan (Y) .....	55
Tabel 4. 14 Hasil Uji Validitas Kompetensi Audditor (X1) .....	55
Tabel 4. 15 Hasil Uji Validitas Beban Kerja Auditor (X2).....	56
Tabel 4. 16 Hasil Uji Validitas Pengalaman Auditor (X3) .....	56
Tabel 4. 17 Hasil Uji Validitas Skeptisisme Profesional (X4).....	57
Tabel 4. 18 Hasil Uji Reliabilitas Data .....	58
Tabel 4. 19 Hasil Uji Statistik Non-Parametrik Kolmogorov Smirnov (K-S).....	59
Tabel 4. 20 Hasil Uji Multikolinearitas .....	60
Tabel 4. 21 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	61
Tabel 4. 22 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda .....	62
Tabel 4. 23 Hasil Uji Parsial (T) .....	64
Tabel 4. 24 Uji Koefisien Determinasi (R2) .....	65

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kasus Kasus Yang Terjadi di Wilayah Asia Pasific Tahun 2022 ..... 3



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Kecurangan merupakan masalah serius yang dapat merugikan perusahaan, investor, dan pihak terkait lainnya (Kusumawardhany & Shanti, 2022). Penyelidikan atas kasus kecurangan di berbagai perusahaan menunjukkan bahwa auditor memiliki peran kunci dalam mendeteksi kecurangan tersebut. Namun, kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan tidak hanya bergantung pada pemahaman mereka tentang prosedur audit, tetapi juga faktor-faktor lain yang memengaruhi kualitas audit (Digdowiseiso, Subiyanto & Priadi, 2022). Dalam konteks ini, terdapat beberapa faktor yang memainkan peran penting dalam kemampuan auditor untuk mendeteksi kecurangan. Auditor memiliki peran yang sangat penting dalam melindungi laporan keuangan dari penipuan dan penyajian yang tidak akurat, agar pengguna laporan keuangan dan investor dapat membuat pilihan yang tepat (Sigolgi & Djamil, 2024).

Pertama, kompetensi auditor adalah faktor yang mendasar, karena auditor yang kompeten memiliki pemahaman yang lebih baik tentang risiko kecurangan dan metode audit yang efektif untuk mendeteksinya (Minaryanti & Ridwan, 2015). Kedua, beban kerja auditor adalah jumlah semua kegiatan/tugas yang harus diselesaikan oleh seorang auditor selama periode tertentu dalam keadaan normal yang diukur dengan hari pengawasan (Handayani & Yani, 2023). Ketiga, pengalaman auditor juga merupakan faktor yang signifikan. Auditor yang telah memiliki pengalaman yang luas dalam melakukan audit memiliki kemungkinan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



lebih besar untuk mendeteksi tanda-tanda kecurangan, karena mereka telah terbiasa dengan berbagai situasi audit dan pola kecurangan yang mungkin terjadi (Sodikin, 2023). Keempat, skeptisisme auditor adalah faktor yang sangat penting, karena auditor yang skeptis cenderung lebih waspada terhadap potensi kecurangan dan lebih mungkin untuk menyelidiki indikasi yang mencurigakan (Ningsih & Nadirsyah, 2017).

Menurut hasil survei ACFE Global tahun 2020, penyalahgunaan aset merupakan jenis kecurangan yang paling sering terjadi, diikuti oleh kasus korupsi, sedangkan kecurangan dalam laporan keuangan terjadi dengan frekuensi yang lebih rendah, yaitu sekitar 10% dari total kasus kecurangan. Meskipun demikian, kecurangan dalam laporan keuangan mengakibatkan kerugian yang paling besar dibandingkan dengan penyalahgunaan aset dan korupsi.

Dengan demikian, temuan ini menunjukkan adanya potensi bahwa informasi yang terdapat dalam laporan keuangan mungkin tidak valid. Hal ini mengindikasikan bahwa pengguna laporan keuangan perlu berhati-hati dalam mengandalkan informasi tersebut untuk pengambilan keputusan. Kerugian yang timbul akibat kecurangan dalam laporan keuangan dapat merugikan pengguna laporan keuangan dalam mengambil keputusan yang tepat (Meidaryanti, Julina, & Miftah, 2023).

Perlu dicatat bahwa laporan keuangan yang tidak valid dapat menyebabkan ketidakakuratan dalam penilaian kinerja keuangan, analisis risiko, atau pengambilan keputusan investasi. Oleh karena itu, penting bagi pengguna laporan keuangan untuk melakukan analisis yang cermat, pemeriksaan yang teliti, dan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengandalkan sumber informasi yang diverifikasi untuk meminimalkan risiko kecurangan dalam laporan keuangan. Point utama yang dapat disimpulkan dari hasil survei tersebut adalah bahwa kecurangan dalam laporan keuangan, meskipun frekuensinya lebih rendah, dapat memiliki dampak yang signifikan dan merugikan. Hal ini menekankan pentingnya kewaspadaan dan tindakan pencegahan dalam melindungi integritas laporan keuangan dan pengambilan keputusan yang akurat. Menurut Djamil (2022) audit adalah suatu proses pekerjaan audit yang dilakukan oleh auditor secara sistematis, terencana, dan terpadu dengan tahapan dan prosedur.

**Gambar 1. 1**  
**Kasus Kasus Yang Terjadi di Wilayah Asia Pasific Tahun 2022**

**FIG. 58 CASES BY COUNTRY IN THE ASIA-PACIFIC REGION**

Country	Number of cases
American Samoa	2
Australia	38
China	33
Fiji	1
Hong Kong	13
Indonesia	23
Laos	1
Malaysia	25
Micronesia	1
New Zealand	6
Papua New Guinea	3
Philippines	12
Singapore	13
Solomon Islands	1
South Korea	2
Taiwan	3
Thailand	9
Vietnam	8
<b>TOTAL CASES</b>	<b>194</b>

**Sumber : Association of Certified Fraud Examiners, 2022**

Bedasarkan gambar diatas menjelaskan bahwasanya Indonesia merupakan salah satu negara yang banyak melakukan *fraud* pada tahun 2022 yaitu 23 kasus



yang terjadi. Salah satu kasus yang memperlihatkan ketidak mampuan Auditor dalam mendeteksi kecurangan dikutip dari halaman ([ojk.go.id](http://ojk.go.id) 7 Maret 2023). Ojk memberikan sanksi pada AP dan KAP pada kasus wanartha life, dengan memberikan surat keputusan pembatalan surat tanda terdaftar di OJK kepada Akuntan Publik atas nama Nunu Nurdiaman, Jelny Hendrawan dan Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi Tjahjo & Rekan masing-masing melalui Surat Keputusan Dewan Komisioner nomor KEP-5/NB.1/2023, KEP 3/NB.1/2023, dan KEP-4/NB.1/2023 tanggal 24 Februari 2023. Berdasarkan pemeriksaan AP dan KAP tidak dapat menemukan adanya tindak kecurangan indikasi manipulasi laporan keuangan, sehingga seolah olah laporan keuangan tersebut baik baik saja tidak adanya terindikasi masalah dan kecurangan.

Dengan adanya kasus ini tentunya menjadi perhatian masyarakat tentang bagaimana profesionalitas seorang auditor. Yang dimana dalam kasus ini pihak Wanartha Life/perusahaan asuransi mereka memanipulasi laporan keuangan yang ada, hal ini yang menyebabkan kerugian milyaran rupiah pernasabah karna gagal bayar premi asuransi.

Berdasarkan *Accounting and Auditing Enforcement Release* adalah salah satu penyebab kesalahan ini kurangnya deteksi penipuan disebabkan oleh kurangnya skeptisisme profesional di pihak auditor tersebut. Oleh sebab itu penting rasanya seorang auditor itu memiliki sikap profesional skeptisisme atau keraguan ragu/tidak percaya dan selalu mempertanyakan segala hal yang bersifat mencurigakan tersebut untuk mendeteksi *fraud*. Pengalaman seorang auditor pada dasarnya auditor yang sudah lama menggeluti profesinya memiliki pengalaman

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



yang banyak dalam hal mengaudit dan memiliki pemahaman yang lebih baik auditor yang memiliki pengalaman yang lebih baik maka akan meningkatkan dan memudahkan untuk mendeteksi kecurangan. Harkaneri (2013) mendefinisikan etika sebagai seperangkat prinsip moral yang membedakan yang baik dari yang buruk

Selain pengalaman, kompetensi merupakan hal yang penting didalam mendeteksi kecurangan. Kompetensi yang dimiliki auditor merupakan salah satu komponen penting dalam melaksanakan audit, karena kompetensi akan mempengaruhi tingkat keberhasilan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Kompetensi auditor pentingnya mengidentifikasi pelaporan keuangan yang salah. Agar auditor dapat melaksanakan tugasnya secara efektif, mereka harus memiliki kapasitas untuk menunjukkan kompetensinya, yang terdiri dari komponen pengetahuan, keterampilan/keterampilan, dan sikap perilaku. Saat melakukan audit, salah satu komponen penting adalah menentukan seberapa sukses auditor dalam mengungkap laporan keuangan yang mengandung informasi palsu yang material. Hal ini didukung oleh penelitian Iftinan & Sukarmanto (2022) yang mana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kompetensi auditor berpengaruh secara positif dalam mendeteksi kecurangan.

Menurut Fitria & Ratnaningsih (2022) pengetahuan atau keterampilan yang diperoleh melalui pengamatan langsung atau partisipasi dalam suatu kejadian dikenal sebagai pengalaman. Kepekaan auditor terhadap indikasi kecurangan dipengaruhi oleh pengalaman. Seorang auditor yang lebih akrab dengan deteksi penipuan dan memiliki lebih banyak pengalaman dapat mendeteksi kecurangan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dengan lebih teliti daripada auditor dengan pengalaman lebih sedikit. Auditor yang berpengalaman adalah orang yang dapat mengidentifikasi, memahami, dan bahkan mencari alasan di balik kecurangan tersebut.

Penelitian ini didukung oleh Pengalaman Auditor berpengaruh secara positif dalam mendeteksi kecurangan. Arnanda et al., (2022) menjelaskan bahwa Beban kerja merupakan kewajiban yang dibebankan ke pegawai yang ahli dibidangnya untuk diselesaikan tepat waktu dengan menggunakan keterampilan dan potensi yang dimiliki. Beban kerja adalah sejumlah urusan yang harus diselesaikan oleh kelompok dalam jangka waktu tertentu (Munandar, 2014). Setiawan & Fitriany (2011) mengatakan bahwa tingginya beban kerja akan mengakibatkan kelelahan pada aditor dan menurunkan keteletiannya dalam kecurangan.

Menurut SPKN No.1 Tahun 2017 menyatakan bahwa sikap skeptisisme profesional bahwa auditor harus memiliki penilaian kritis dengan pikiran yang selalu mempertanyakan kecukupan dan ketepatan bukti yang diperoleh selama pemeriksaan. Selain membangun sikap skeptisisme profesionalnya, auditor juga dituntut untuk “tetap independen dan menjaga objektivitas profesional”. Auditor harus dapat melaporkan kecurangan bahkan ketika berada di bawah tekanan dari pihak lain atau perusahaan itu sendiri (R. A. Putri et al., 2020). Hal ini didukung oleh Subekti & Kuntadi (2023) dimana dalam penelitiannya Skeptisisme Professional menunjukkan hasil yang positif

Dengan adanya fenomena tersebut semakin memperlihatkan bahwa adanya ketidakmampuan Auditor dalam Mendeteksi kecurangan hal ini tentu berbanding terbalik dengan apa yang seharusnya diberikan oleh KAP maka atas dasar hal

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut peneliti menarik judul penelitian ini yaitu : **PENGARUH KOMPETENSI AUDITOR, BEBAN KERJA AUDITOR, PENGALAMAN AUDITOR, SKEPTISISME PROFESIONAL, DALAM MENDETEKSI KECURANGAN (STUDI EMPIRIS PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK PEKANBARU)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijabarkan, dalam penelitian ini, perumusan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut

1. Apakah Kompetensi Auditor berpengaruh Dalam Mendeteksi Kecurangan Pada Kantor Akuntan Publik Pekanbaru Tahun 2023?
2. Apakah Beban Kerja Auditor berpengaruh Dalam Mendeteksi Kecurangan Pada Kantor Akuntan Publik Pekanbaru Tahun 2023?
3. Apakah Pengalaman Auditor berpengaruh Dalam Mendeteksi Kecurangan Pada Kantor Akuntan Publik Pekanbaru Tahun 2023?
4. Apakah Skeptisisme Profesional berpengaruh Dalam Mendeteksi Kecurangan Pada Kantor Akuntan Publik Pekanbaru Tahun 2023?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan batasan masalah yang telah peneliti sampaikan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Kompetensi Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan Pada Kantor Akuntan Publik Pekanbaru Tahun 2023
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Beban Kerja Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan Pada Kantor Akuntan Publik Pekanbaru Tahun 2023
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Pengalaman Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan Pada Kantor Akuntan Publik Pekanbaru Tahun 2023

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Skeptisisme Profesional Dalam Mendeteksi Kecurangan Pada Kantor Akuntan Publik Pekanbaru Tahun 2023

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat berguna dan memiliki manfaat bagi pembacanya secara teoritis maupun praktis yaitu:

##### 1. Manfaat Teoritis

1. Mahasiswa Jurusan Akuntansi, sebagai bahan referensi untuk menambah pengetahuan yang berkaitan tentang bagaimana dan apa yang harus diperhatikan ketika ingin mengetahui bagaimana caranya untuk mendeteksi kecurangan
2. Sebagai bahan referensi dan acuan untuk penelitian selanjutnya dalam permasalahan mendeteksi kecurangan
3. Penulis sebagai bahan pengetahuan tambahan bagi penulis mengenai pengaruh kompetensi auditor, beban kerja auditor, pengalaman auditor, skeptisisme professional dalam mendeteksi kecurangan.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1 Landasan Teori

##### 2.1.1 Teori Agensi

Menurut Husein (2008) dalam Kusumawaty & Krisnahari (2022), Teori *agency* menyatakan bahwa perusahaan merupakan tempat atau titik pertemuan bagi hubungan kontrak antara manajemen, pemilik, kreditor, dan pemerintah. Teori ini menggambarkan pengawasan berbagai biaya dan hubungan antara kelompok-kelompok ini. Sebagai contoh, audit memberikan keyakinan kepada pemilik, kreditor, dan pihak luar lainnya tentang pengelolaan perusahaan oleh manajemen sebagai agen. Asimetri informasi adalah ketidaksamaan informasi yang dimiliki antara agen dan principal. Karena agen yang mengelola perusahaan secara langsung, jadi agen lebih banyak memiliki informasi dibanding principal (Huljannah & Djamil, 2024).

Dalam hubungan antara prinsipal dan agen, prinsipal sebagai pemasok modal mempercayakan agen untuk mengelola aset yang dimiliki. Sebagai gantinya, agen memiliki kewajiban untuk bertanggung jawab terhadap amanah yang diberikan oleh prinsipal dan menjalankan fungsi *stewardship* dengan baik dalam mengelola aset perusahaan (Glover et al., 2014).

Menurut Astrini & Muid (2013), masalah agensi muncul karena adanya konflik kepentingan dan asimetri informasi antara prinsipal dan agen. Asimetri informasi ini membuat hubungan antara prinsipal dan agen sulit terjalin, karena agen memiliki lebih banyak informasi daripada principal (Kothgassner et al., 2017).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Keunggulan informasi yang dimiliki oleh agen dapat menyebabkan munculnya masalah *principal-agent* di mana agen mungkin melakukan tindakan yang menguntungkan dirinya sendiri namun merugikan principal (Nur Fadjrih Asyik et al., 2024).

Prinsipal menghadapi kesulitan dalam memastikan apakah agen benar-benar bertindak untuk memaksimalkan kesejahteraan prinsipal. Untuk memperoleh keyakinan tersebut, prinsipal menggunakan jasa auditor independen. Auditor independen berperan sebagai penengah yang tidak memihak kepada agen maupun prinsipal. Peran auditor adalah untuk menentukan apakah laporan yang disiapkan oleh manajemen memenuhi persyaratan kontrak dan memberikan pendapat tentang kewajaran laporan keuangan (Glover et al., 2014). Auditor independen juga berfungsi untuk meminimalkan biaya agensi yang timbul akibat perilaku agen (manajer) yang cenderung mementingkan diri sendiri.

Dalam penelitian ini, teori keagenan digunakan untuk menjelaskan mengapa pengujian dilakukan terhadap penyajian laporan keuangan yang dilakukan oleh auditor independen. Tujuan dari pengujian tersebut adalah untuk mengurangi atau meminimalkan dan mendeteksi kecurangan yang dilakukan oleh manajemen dan membuat laporan keuangan yang dibuat oleh manajemen lebih dapat dipercaya. Oleh karena itu, pengujian tersebut perlu dilakukan oleh pihak ketiga, yaitu auditor independen.

### 2.1.2 Kecurangan (*Fraud*)

Kecurangan adalah tindakan yang dilakukan secara sadar oleh seseorang yang menyebabkan kerusakan pada bisnis dan menguntungkan orang yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

melakukannya. Kecurangan ini dapat terjadi sebagai akibat dari tekanan, insentif, dan pembenaran atas tindakan tersebut (Aswad, Hasan, & Indrawati, 2018). Ketiga faktor ini saling terkait, ketika ada tekanan pada seseorang untuk rentan terhadap penipuan, serta insentif dari faktor ekonomi, pribadi, dan lainnya, terutama jika ada tindakan negatif tetapi dapat dibenarkan (Welly et al., 2022). Auditor harus memberikan hasil audit yang baik kepada pengguna jasanya (Ilmatiar, Sosiady & Miftah, 2020).

Alasan melakukan penipuan seringkali dipicu oleh tekanan pribadi, rasionalisasi, atau peluang. Kecurangan akan dilakukan ketika ada kemungkinan bahwa seseorang dapat memiliki akses ke aset atau memiliki wewenang untuk mengelola prosedur pengendalian otorisasi konspirasi penipuan (Simbolon & Kuntadi, 2022). Menurut ACFE (*Association Of Certified Fraud Examiners*) ada beberapa media ditemukannya fraud/kecurangan :

1. Laporan

Ditemukannya fraud melalui media laporan dilihat cukup efektif karena ACFE meletakkan Laporan sebagai media no1 ditemukannya fraud

2. Audit Internal

Audit Internal sebagai salah satu control yang di punyai oleh perusahaan atau organisasi untuk meminimal kana tau mendeteksi terjadinya fraud atau kecurangan, yang dinilai dapat di andalkan oleh perusahaan/organisasi.

3. Audit Eksternal

Tanggung jawab utama auditor eksternal, yang merupakan organisasi independen, adalah memantau dan mengendalikan penyajian laporan keuangan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Penyajian laporan keuangan oleh manajemen bukan merupakan tanggung jawab auditor eksternal. Namun, tanggung jawab utama auditor independen adalah memberikan pendapat mengenai keakuratan laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan, dan auditor independen juga berperan sebagai penyaring jika terdapat penyajian laporan keuangan yang tidak wajar.

#### 4. Pengamatan dan Monitoring

Salah satu kontrol manajemen yang paling efektif untuk mengurangi perilaku disfungsi adalah observasi dan pemantauan.

#### 5. Rekonsiliasi Akun-Akun

Dengan persentase sebesar 33,3%, rekonsiliasi akun merugi yang paling sering terdeteksi memiliki nilai yang cukup tinggi. Hal ini sejalan dengan temuan survei penipuan Indonesia tahun 2016 yang menyatakan bahwa meskipun banyak transaksi nontunai, rekonsiliasi tetap berperan penting dalam mendeteksi penipuan.

#### 6. Pemeriksaan Dokumen

#### 7. Kebetulan

Menurut temuan survei, nilai kerugian akibat kebetulan sangat bervariasi.

#### 8. Review oleh manajemen

Salah satu pencegahan dan tindakan respons dan kontrol yang dapat digunakan lembaga dan organisasi untuk mendeteksi penipuan adalah tinjauan manajemen, yang tidak dapat diabaikan.

#### 9. Penegakkan Hukum

Menurut temuan survei, kontrol hukum dianggap cukup efektif untuk mengurangi kecurangan/fraud.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## 10. Pengawasan IT

Perkembangan fraud yang terjadi melalui pemanfaatan fitur atau fasilitas teknologi sejalan dengan kemajuan teknologi. Akibatnya, pengawasan dan aplikasi TI memainkan peran penting dalam deteksi penipuan.

Jenis-jenis kecurangan (fraud) yang dikategorikan oleh *Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE) terbagi menjadi tiga kelompok utama, yaitu:

### 1. Korupsi (*Corruption*):

Korupsi merujuk pada perilaku yang tercemar, terkontaminasi, terdegradasi, atau moral yang terkikis. Skema korupsi dapat dibagi menjadi beberapa jenis, termasuk:

- a. Pertentangan kepentingan (*conflict of interest*): Terjadi ketika individu yang terlibat dalam suatu organisasi memanfaatkan posisinya untuk kepentingan pribadi yang bertentangan dengan kepentingan organisasi.
- b. Suap (*bribery*): Terjadi ketika seseorang memberikan atau menerima uang, hadiah, atau imbalan lainnya untuk mempengaruhi keputusan atau tindakan yang menguntungkan pihak yang memberisuap.
- c. Pemberian ilegal (*illegal gratuity*): Terjadi ketika seseorang memberikan atau menerima hadiah atau imbalan lainnya sebagai bentuk apresiasi yang tidak sah dan melanggar hukum atau kebijakan organisasi.
- d. Pemerasan ekonomi (*economic extortion*): Terjadi ketika seseorang menggunakan ancaman atau kekuatan untuk memaksa orang lain memberikan uang atau keuntungan ekonomi lainnya.

### 2. Penyalahgunaan Aset (*Asset Misappropriation*):

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Saifur Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penyalahgunaan aset merujuk pada tindakan ilegal seseorang yang mencuri atau menyalahgunakan sumber daya organisasi. Penyalahgunaan aset dapat dibagi menjadi dua kategori utama, yaitu:

- a. Penyalahgunaan kas (*cash misappropriation*): Melibatkan pencurian uang tunai organisasi melalui skimming, larceny, atau pembayaran palsu.
- b. Penyalahgunaan non kas (*non-cash misappropriation*): Melibatkan penyalahgunaan atau pencurian persediaan atau aset non-tunai lainnya yang dimiliki oleh organisasi. Kecurangan Laporan Keuangan (*Fraudulent Financial Statement*): Kecurangan laporan keuangan mencakup tindakan oleh pejabat atau eksekutif perusahaan atau instansi pemerintahan untuk memanipulasi presentasi keuangan agar tidak mencerminkan kondisi keuangan yang sebenarnya. Tujuannya adalah untuk memperoleh keuntungan atau menutupi ketidaksempurnaan dalam kondisi keuangan. Tindakan ini melibatkan rekayasa keuangan dalam penyajian laporan keuangan.

Kedua kelompok kecurangan tersebut memiliki karakteristik dan metode yang berbeda, tetapi semuanya memiliki potensi merugikan perusahaan, individu, dan masyarakat secara keseluruhan. Oleh karena itu, penting untuk memiliki pemahaman yang baik tentang jenis-jenis kecurangan ini dan mengambil langkah-langkah pencegahan yang tepat untuk melindungi organisasi dari risiko kecurangan.

Menurut Simbolon & Kuntadi (2022) Indikator dalam mendeteksi kecurangan adalah:

1. Memiliki kemampuan mendeteksi kecurangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yaitu auditor perlu memiliki keahlian dan pengetahuan yang memadai dalam mengidentifikasi terjadinya fraud. Pengetahuan tersebut meliputi karakteristik kecurangan, teknik atau modus yang digunakan untuk melakukan kecurangan, dan jenis kecurangan yang terkait dengan aktivitas yang ditinjau.

2. Memiliki sikap kewaspadaan yang tinggi

Yaitu auditor perlu memiliki kewaspadaan yang tinggi terhadap peluang yang memungkinkan terjadinya fraud, seperti lemahnya pengendalian internal. Jika pengendalian internal lemah, maka perlu dilakukan pengujian tambahan oleh auditor yang diarahkan pada identifikasi indikator kecurangan lainnya. Seperti transaksi tidak sah, penyelewengan tanggung jawab, dan kerugian yang sangat besar.

3. Memiliki keakuratan

Yaitu auditor perlu mengumpulkan bukti yang akurat atas indikator kecurangan yang mungkin terjadi, agar hasil yang dilaporkan pun tidak salah.

4. Memiliki kecermatan

Yaitu auditor harus memutuskan apakah hasil tersebut memerlukan penyelidikan lebih lanjut atau tidak.

### 2.1.3 Kompetensi Auditor

Kompetensi auditor memiliki peranan penting untuk pendeteksian *fraud*. kompetensi diperoleh dari berbagai kegiatan peningkatan pengetahuan dan



keterampilan seperti pendidikan, pelatihan, dan pengalaman (Hartan & Waluyo, 2016). Kompetensi auditor merupakan kemampuan seorang auditor untuk menerapkan pengetahuan dan pengalaman yang telah dimilikinya dalam melakukan proses audit sehingga auditor dapat melakukan audit dengan lebih teliti, cermat, serta obyektif (Armawan & Wiratmaja, 2020). Standar kompetensi auditor menjelaskan ukuran kemampuan minimal yang harus dimiliki auditor mencakup aspek pengetahuan (*knowledge*), keterampilan/keahlian (*skill*), dan sikap perilaku (*attitude*) untuk melakukan tugas-tugas dalam jabatan fungsional auditor dengan hasil baik (Hartan & Waluyo, 2016).

Menurut Yusrianti (2015) dalam Rosiana et al., (2019) menjelaskan bahwa pengetahuan (*knowledge*) dan pengalaman merupakan komponen penting dalam tugas audit. Dimana, pengetahuan yang dimiliki auditor diukur dari seberapa tinggi tingkat pendidikan yang sudah ditempuh, sedangkan pengalaman yang dimiliki auditor diukur dari seberapa lama auditor melakukan penugasan audit. Dengan pengetahuan dan pengalaman yang baik akan dapat membantu memiliki kompetensi yang cukup memadai yang dapat membantu dalam melakukan audit dalam mendeteksi kecurangan. Karena auditor yang memiliki kompetensi yang baik akan dapat membantu auditor menemukan kecurangan, sebab dapat memahami karakteristik kecurangan dan mendeteksi kecurangan tersebut (Rizky & Wibowo, 2019).

Seorang yang berkompeten (mempunyai keahlian) adalah orang yang dengan keterampilannya mengerjakan pekerjaan dengan mudah, cepat, intuitif, dan sangat jarang atau bahkan tidak pernah membuat kesalahan (Prasetyo et al., 2015).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Kompeten tidaknya seorang auditor dapat dilihat dari kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Semakin tinggi kompetensi yang dimiliki oleh seorang auditor maka semakin tinggi pula kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan, begitupun sebaliknya. Sikap kompeten diperlukan agar auditor dapat mendeteksi dengan cepat dan tepat ada atau tidaknya kecurangan serta trik-trik yang dilakukan untuk melakukan kecurangan tersebut. Karena kompetensi dapat mempengaruhi tingkat keberhasilan auditor dalam mendeteksi kecurangan.

Melalui kompetensi yang baik auditor dapat melaksanakan proses audit dengan lebih efektif dan efisien, serta auditor dapat mengasah sensitivitas (kepekaan) dalam menganalisis laporan keuangan yang diauditnya. Akan tetapi tidak semua auditor memiliki tingkat kompetensi yang sama, namun semua auditor memiliki kewajiban dan tanggungjawab yang sama dalam mengaudit laporan keuangan (Hartan & Waluyo, 2016).

Menurut Minaryanti & Ridwan (2015) Indikator pada kompetensi auditor adalah:

1. Pengetahuan akan prinsip akuntansi dan standar auditing  
Yaitu berkaitan dengan pengetahuan auditor akan prinsip akuntansi dan standar auditing yang nanti akan menunjang auditor ketika auditor melakukan proses audit.
2. Pengetahuan tentang jenis industry klien  
Yaitu pengetahuan auditor akan industry klien yang dihadapi sangat penting agar mengetahui seberapa besar kompetensi seorang auditor.
3. Pendidikan formal yang sudah ditempuh

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Yaitu pendidikan formal menjadi syarat utama yang harus dimiliki seorang auditor sebagai basic untuk melakukan tugas audit.

#### 4. Pelatihan, kursus, dan keahlian khusus yang dimiliki

Yaitu auditor dituntut agar mempunyai keahlian khusus agar dapat meningkatkan kepercayaan klien

### 2.1.4 Beban Kerja Auditor

Menurut Badjuri et al., (2019), beban kerja adalah jumlah pekerjaan yang harus dilakukan oleh seseorang. Beban kerja menunjukkan beban pekerjaan yang dihadapi oleh seorang auditor. Beban kerja dapat dilihat dari banyaknya klien atau kasus yang sedang ditangani oleh auditor dan juga terbatasnya waktu yang tersedia untuk melaksanakan proses audit (Rafnes & Primasari, 2020). Selain itu, Helmayunita et al., (2018) menyebutkan bahwa beban kerja auditor dapat dilihat dari banyaknya jumlah klien yang harus ditangani oleh seorang auditor atau terbatasnya waktu auditor untuk melakukan proses audit.

Yuanita & Amanah (2018) menjelaskan beban kerja adalah sejumlah kegiatan yang membutuhkan proses mental atau kemampuan yang harus diselesaikan dalam jangka waktu tertentu, baik dalam bentuk fisik maupun psikis. Menurut Arnanda et al., (2022), menjelaskan bahwa tingginya beban kerja seorang auditor, yang mana memiliki banyak tugas yang harus diselesaikan, sedangkan waktu yang dimiliki terbatas maka auditor akan cenderung menerima penjelasan dan tidak mencari informasi lebih dalam mengenaibukti audit yang diperolehnya.

Cahyaningrum, (2023) menjelaskan bahwa beban kerja yang lebih tinggi dikaitkan dengan kemungkinan defisiensi audit yang yang lebih tinggi setelah



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengendalikan jumlah klien yang banyak. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa, beban kerja adalah pekerjaan yang harus di selesaikan oleh seseorang dalam jangkawaktu tertentu, beban kerja dapat berupa beban fisik maupun mental dapat di pegang dari sudut obyektif dan subjektif. Beban kerja yang berlebihan membuat auditor menjadi *burnout*, sehingga mempengaruhi perilaku, sikap serta kinerja auditor.

Menurut Handayani & Yani (2023) Indikator pada beban kerja auditor adalah:

1. Lingkungan kerja,
2. Waktu audit,
3. Banyaknya tugas dan tanggungjawab auditor.

### 2.1.5 Pengalaman Auditor

Menurut Atmaja (2016) pengetahuan atau keterampilan yang diperoleh melalui pengamatan langsung atau partisipasi dalam suatu kejadian dikenal sebagai pengalaman. Kepekaan auditor terhadap indikasi kecurangan dipengaruhi oleh pengalaman. Seorang auditor yang lebih akrab dengan deteksi penipuan dan memiliki lebih banyak pengalaman dapat mendeteksi kecurangan dengan lebih teliti daripada auditor dengan pengalaman lebih sedikit. Auditor yang berpengalaman adalah orang yang dapat mengidentifikasi, memahami, dan bahkan mencari alasan di balik kecurangan tersebut.

Karena lebih banyak pengalaman sama dengan lebih banyak pengetahuan, auditor sangat bergantung pada unsur pengalaman untuk mengidentifikasi kecurangan. Seseorang yang bekerja pada tingkat yang lebih tinggi daripada orang



yang tidak memiliki pengetahuan yang cukup tentang pekerjaannya akan bekerja lebih baik. Pekerjaan seorang auditor berkaitan dengan keahlian (spesialisasi). Semakin berpengalaman auditor, semakin baik kemampuannya dalam melakukan tugas yang semakin kompleks, termasuk mencegah terjadinya kecurangan yang sering terjadi dalam suatu perusahaan.

Pengalaman yang diperoleh auditor akan membantunya untuk meningkatkan pengetahuan tentang kesalahan dan kecurangan. Auditor dengan jam terbang lebih banyak akan dapat mendeteksi kecurangan lebih teliti dibandingkan dengan auditor dengan jumlah jam terbang rendah (Sari & Helmayunita, 2018). Pengalaman auditor sangat besar pengaruhnya dalam mendeteksi kecurangan yang terjadi di perusahaan tempatnya bekerja sehingga dapat menurunkan tingkat kecurangan di perusahaan tersebut (Budiantoro et al., 2022).

Faktor pengalaman memainkan peran penting dalam kemampuan seorang auditor dalam mendeteksi tindakan kecurangan. Hal ini disebabkan karena pengalaman yang lebih banyak menghasilkan pengetahuan yang lebih luas dan mendalam. Seseorang yang menjalankan tugas sesuai dengan pengetahuannya akan memberikan kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan mereka yang kurang memiliki pengetahuan yang cukup.

Pekerjaan seorang auditor melibatkan keahlian dan keahlian ini berkembang seiring dengan pengalaman. Semakin berpengalaman seorang auditor, semakin mampu dia memberikan kinerja yang lebih baik dalam tugas-tugas yang semakin kompleks, termasuk dalam mencegah kecurangan yang sering terjadi dalam suatu perusahaan. Dalam konteks penelitian ini, pengalaman auditor diukur berdasarkan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



lamanya waktu dan masa kerjanya yang telah dia jalani dalam memahami tugas-tugas pekerjaannya dengan baik.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Andriyanti & Latrini (2019), pengalaman auditor diukur sebagai indikator dari seberapa lama dan seberapa banyak pekerjaan yang telah dilakukan oleh seorang auditor untuk memahami tugas-tugas pekerjaannya dengan baik. Pengalaman ini memberikan auditor pemahaman yang lebih baik tentang kompleksitas pekerjaan dan tantangan yang terkait dengan pencegahan kecurangan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa faktor pengalaman memainkan peran penting dalam kemampuan seorang auditor dalam mendeteksi kecurangan. Semakin berpengalaman seorang auditor, semakin mampu dia menghasilkan kinerja yang lebih baik dalam tugas-tugas yang semakin kompleks, termasuk dalam mencegah kecurangan yang sering terjadi dalam suatu Perusahaan.

Menurut Sodikin (2023) Indikator pada pengalaman auditor adalah:

1. Lamanya masa bekerja,
2. Pengalaman mengikut pelatihan,
3. Kemampuan dalam mendeteksi kekeliruan,
4. Banyaknya klien yang diaudit.

### 2.1.6 Skeptisisme Profesional

Berdasarkan Peraturan BPK No. 1 Tahun 2007 Dalam melakukan pemeriksaan dan penyusunan laporan, auditor harus menggunakan kemahiran profesionalnya dengan penuh kehati-hatian dan kesungguhan, dengan tetap memperhatikan prinsip melayani kepentingan umum dan menjaga integritas, secara

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

objektif dan mandiri dalam menerapkan kemahiran profesionalnya pada setiap aspek pekerjaannya. Menurut Indriyani & Hakim (2021) skeptisisme merupakan sikap mencurigai seorang auditor pada bukti yang diperolehnya, dimana auditor tidak bisa percaya begitu saja pada bukti transaksi yang diterima dari klien, melainkan pemeriksa akan berpikir kritis, bertanya tanya terhadap kebenaran bukti tersebut. Jika seorang auditor mempunyai, sikap skeptis yang rendah, hal ini akan menyulitkan seorang auditor dalam mendeteksi kecurangan.

Menurut SPKN No. 1 Tahun 2017 menyatakan bahwa sikap skeptisisme profesional bahwa auditor harus memiliki penilaian kritis dengan pikiran yang selalu mempertanyakan kecukupan dan ketepatan bukti yang diperoleh selama pemeriksaan. Selain membangun sikap skeptisisme profesionalnya, auditor juga dituntut untuk “tetap independen dan menjaga objektivitas profesional”. Auditor harus dapat melaporkan kecurangan bahkan ketika berada di bawah tekanan dari pihak lain atau perusahaan itu sendiri (R. A. Putri et al., 2020).

Menurut Budiantoro et al (2022) skeptisisme profesional adalah sikap yang menekankan pentingnya analisis yang cermat dan hati-hati serta evaluasi kritis terhadap bukti dalam situasi di mana terdapat potensi kesalahan atau kecurangan. Menurut interpretasi skeptisisme profesional, semakin besar skeptisisme akuntan, semakin mudah akuntan untuk membentuk opini tanpa mudah mempercayai penjelasan klien. Penguji akan mengajukan sejumlah pertanyaan tentang topik yang diuji untuk menentukan alasan, bukti dan konfirmasi.

Menurut *International Federation of Accountants* (IFAC), ada enam unsur skeptisisme profesional, yaitu :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*A Critical Assessment*: Merupakan penilaian kritis oleh seorang auditor yang tidak secara langsung menerima setiap informasi yang diberikan. Auditor melakukan evaluasi secara kritis terhadap keandalan dan kredibilitas informasi yang diterima.

*With a Questioning Mind*: Merupakan sikap berpikir auditor yang terus-menerus bertanya dan mempertanyakan setiap informasi yang diberikan. Auditor tidak mengambil informasi begitu saja, tetapi secara aktif mencari kejelasan dan kebenaran.

3. *Of the Validity of Audit Evidence Obtained*: Auditor perlu memeriksa kevaliditasan bukti audit yang diperoleh. Mereka melakukan verifikasi dan konfirmasi terhadap bukti-bukti untuk memastikan bahwa mereka dapat dipercaya dan relevan dalam proses audit.

4. *Alert to Audit Evidence That Contradicts*: Auditor harus waspada terhadap bukti audit yang bertentangan atau kontradiktif. Mereka mengenali adanya ketidaksesuaian atau ketidaksesuaian antara bukti- bukti yang diperoleh dan informasi lain yang ada.

5. *Brings into Question the Reliability of Document and Responses to Inquiries and Other Information*: Auditor secara kritis mempertanyakan keandalan dokumen dan tanggapan terhadap pertanyaan serta informasi lainnya. Mereka tidak menganggap informasi tersebut sebagai kebenaran mutlak, tetapi tetap kritis dan mencari pemahaman yang lebih dalam.

9. *Obtained from Management and Those Charged With Governance*: Informasi yang diperoleh auditor dari manajemen perlu disampaikan kepada



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pihak yang bertanggung jawab dalam pengelolaan perusahaan. Auditor tidak hanya mengandalkan informasi dari satu sumber, tetapi memastikan adanya koordinasi dengan pihak yang berwenang untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas.

Dengan adanya keenam unsur ini, seorang auditor dapat menjaga skeptisisme profesional yang diperlukan dalam melaksanakan audit. Sikap skeptis dan kritis ini membantu auditor dalam mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang keadaan sebenarnya, mengidentifikasi potensi kecurangan, dan melindungi kepentingan public.

Menurut Ningsih & Nadirsyah (2017) Indikator pada sketisisme profesional adalah:

1. *Questioning mindset* (pola pikir yang dipenuhi pertanyaan)

Yaitu disposisi untuk menyelidiki sejumlah hal yang dirasa meragukan.

2. *Suspension of judgement* (menunda untuk mengeluarkan keputusan)

Yaitu karakter skeptis yang mengindikasikan seseorang butuh waktu lebih lama untuk membuat pertimbangan yang matang, dan menambahkan informasi tambahan untuk mendukung pertimbangan tersebut.

3. *Search for knowledge* (keingintahuan)

Yaitu Adalah karakter skeptis seseorang yang didasari oleh rasa ingin tahu (*curiosity*) yang tinggi.

4. *Self determination* (keteguhan hati)

Yaitu Adalah sikap seseorang untuk menyimpulkan secara objektif atas bukti yang sudah dikumpulkan.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### 2.1.7 Kecurangan (*Fraud*) Menurut Islam

Dalam islam sendiri, sangat menentang perbuatan curang, hal ini dijelaskan dalam surah Al-Muthaffifin/83:1-3 Sebagai berikut;

وَيْلٌ لِّلْمُطَفِّفِينَ الَّذِينَ إِذَا أَكْتَالُوا عَلَى النَّاسِ يَسْتَوْفُونَ  
وَإِذَا كَالُواهُمْ أَوْ وَزَنُواهُمْ يُخْسِرُونَ

*“Kecelakaan besarlah bagi orang-orang yang curang, (yaitu) orang-orang yang apabila menerima takaran dari orang lain mereka minta dipenuhi, dan apabila mereka menakar atau menimbang untuk orang lain, mereka mengurangi”.*

Ayat-ayat Alquran di atas ditafsirkan oleh hadits yang diriwayatkan oleh Nasa'i dan Ibnu Majah yaitu Ibnu Abbas diriwayatkan bahwa ketika Nabi datang ke kota Madinah, orang-orang di sana masih dikenal penipuan skala besar. Sebagaimana Allah Ta'ala menurunkan firman-Nya: Kecelakaan besar bagi para penipu. (Al-Muthaffifin/83:1) Setelah kejadian, orang berperilaku baik dengan menggunakan ukuran ini.

Lalu Allah SWT menegaskan lagi dalam surah Al-Baqarah 2:188 sebagai berikut :

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِالْبَاطِلِ وَتُدْلُوا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ  
لِتَأْكُلُوا فَرِيقًا مِّنْ أَمْوَالِ النَّاسِ بِالْإِثْمِ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ ء

*“Dan janganlah sebagian kalian memakan harta sebagian yang lain di antara kalian dengan jalan yang batil dan (janganlah) kalian membawa (urusan) harta itu kepada hakim, supaya kalian dapat memakan sebagian dari harta benda orang lain*

itu dengan (jalan berbuat) dosa, padahal kalian mengetahui.”

Dalam surah diatas juga dijelaskan bahwa Allah SWT itu sangat menentang perbuatan kecurangan dengan memakan harta yang bukan milik dia sendiri, dari jalan yang bathil.

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Berikut ini hasil dari penelitian yang relevan yang berkaitan dengan judul yang penulis ambil sebagai berikut:

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti (Tahun)	Judul penelitian	Hasil Penelitian
1	(Arnanda et al., 2022)	Pengaruh Kompetensi, Profesionalisme, Beban Kerja, Pengalaman Auditor Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan	Kompetensi, profesionalisme, beban kerja, pengalaman berpengaruh terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan
2	(Rafnes & Primasari, 2020)	Pengaruh Skeptisisme profesional, pengalaman auditor, kompetensi auditor dan beban kerja terhadap pendeteksian kecurangan	Skeptisisme profesional dan kompetensi auditor tidak berpengaruh terhadap pendeteksian kecurangan, sedangkan Pengalaman auditor dan Beban kerja berpengaruh positif terhadap pendeteksian kecurangan.
3	(Afiani et al., 2019)	Skeptisme Profesional, Pelatihan Audit Kecurangan, Pengalaman Audit dan Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan pada Inspektorat Kota dan Kabupaten diJawa Tengah	Skeptisme profesional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan sedangkan pelatihan audit kecurangan dan Pengalaman audit tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan.
4	(Anto et al., 2020)	Pengaruh Beban Kerja Dan Pengalaman Audit	Beban kerja dan pengalaman audit berpengaruh signifikan terhadap



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan Pada Inspektorat Provinsi Sulawesi Tenggara	kemampuan auditor mendeteksi kecurangan
5	(Elfia & Erinos, 2022) Pengaruh Pelatihan Auditor, Tekanan Waktu, dan Skeptisisme Profesional terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan: Studi Empiris pada BPK RI Perwakilan Provinsi Sumatera Barat	Pelatihan auditor berpengaruh positif terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan sedangkan tekanan waktu dan skeptisisme profesional tidak berpengaruh positif terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan.
6	(Iftinan & Sukarmanto, 2022) Pengaruh Pengalaman Auditor dan Kompetensi terhadap Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan	Pengalaman auditor dan kompetensi berpengaruh positif dalam mendeteksi kecurangan
7	(Nurhani & Riyadi, 2024) Pengaruh Kompetensi, Independensi Dan Pengalaman Auditor Terhadap Pendeteksian Kecurangan Dengan Implementasi Risk Based Audit Sebagai Variabel Moderasi	Kompetensi, independensi berpengaruh positif dalam mendeteksi kecurangan sedangkan pengalaman auditor tidak berpengaruh positif dalam mendeteksi kecurangan.
8	(Rafnes & Primasari, 2020) Pengaruh skeptisisme profesional, pengalaman auditor, kompetensi auditor dan beban kerja terhadap pendeteksian kecurangan	Skeptisisme dan kompetensi auditor tidak berpengaruh positif terhadap pendeteksian kecurangan sedangkan pengalaman auditor dan beban kerja berpengaruh positif terhadap pendeteksian kecurangan
9	(Jenywanti, 2022) Pengaruh Skeptisme Profesional, Independensi, Pengalaman Auditor, dan Risiko Audit terhadap Tanggung Jawab Auditor dalam Mendeteksi	Skeptisisme profesional, independensi, pengalaman auditor berpengaruh positif dalam mendeteksi kecurangan.

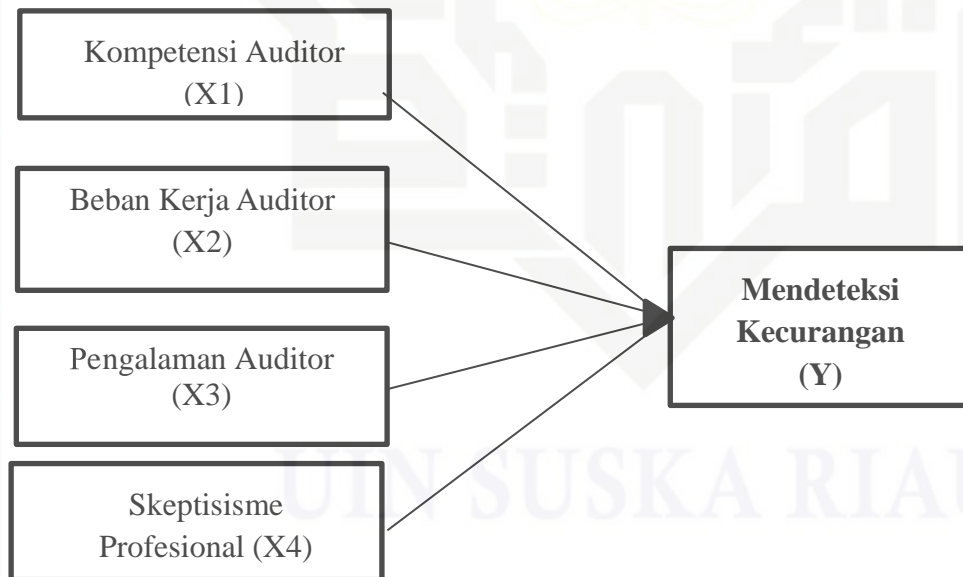
	Kecurangan.	
(K. M. D. Putri et al., 2017)	Pengaruh <i>fraud audit training</i> , skeptisisme profesional, dan audit tunure pada kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan.	Fraud audit training, skeptisisme profesional dan audit tunure berpengaruh positif terhadap kemampuan dalam mendeteksi kecurangan.

**Sumber : Penelitian Terdahulu**

**2.3 Kerangka Berfikir**

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak dua variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen yang digunakan adalah *Remote Auditing*, *Computer Assisted Audit Techniques*, Skeptisisme Profesional, Kompetensi dan Independensi. Sedangkan variabel dependen yang digunakan yaitu Kualitas Audit.

**Tabel 2.2**  
**Kerangka Berpikir**





## 2.4 Hipotesis Penelitian

### 2.4.1 Pengaruh Kompetensi Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan Pada Kantor Akuntan Publik Pekanbaru

Kompetensi auditor merupakan kemampuan seorang auditor untuk menerapkan pengetahuan dan pengalaman yang telah dimilikinya dalam melakukan proses audit sehingga auditor dapat melakukan audit dengan lebih teliti, cermat, serta obyektif (Armawan & Wiratmaja, 2020). Kompetensi didapatkan dengan melalui pengetahuan dan pengalaman. Pengetahuan didapat jenjang pendidikan auditor, sedangkan dengan pengalaman didapat dari berapa kasus yang ditangani auditor. Semakin tinggi jenjang pendidikan auditor akan membantu dalam menilai kecurangan sesuai aturan-aturan. Proses pengalaman didapat dari berbagai kasus yang telah dijalani dan diselesaikan, semakin banyak kasus akan membantu auditor dalam mendeteksi kecurangan (Rizky & Wibowo, 2019). Dengan begitu, Kompetensi menjadi salah satu faktor penilaian kualitas laporan keuangan tersebut dengan menilai ada tidaknya kecurangan pada laporan keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Muntasir & Maryasih (2021) dan Natalia & Latrini (2021) mengatakan bahwa kompetensi berpengaruh terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dalam penelitian ini akan dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

**H1 : Pengaruh Kompetensi Auditor Secara Signifikan Dalam Mendeteksi Kecurangan Pada Kantor Akuntan Publik Pekanbaru.**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### 2.4.2 Pengaruh Beban Kerja Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan Pada Kantor Akuntan Publik Pekanbaru

Beban kerja merupakan banyaknya jumlah pekerjaan yang harus dilakukan oleh seseorang dalam kurun waktu tertentu, dan berkaitan dengan *Theory of Planned Behavior* dimana beban kerja akan mempengaruhi sikap dan kemampuan auditor untuk mendeteksi *fraud*, ketika beban kerja auditor tinggi dan banyak tugas-tugas yang harus diselesaikannya mengakibatkan auditor tidak maksimal dalam melakukan pemeriksaan (Sawitri & Justinia Castellani, 2018). Beban kerja yang terlalu banyak dapat menyebabkan ketegangan dalam diri seseorang sehingga menimbulkan stres. Hal ini akan mengurangi kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Setiawan & Fitriany (2011) mengatakan bahwa tingginya beban kerja (*workload*) dapat menyebabkan kelelahan dan munculnya *dysfunctional audit behavior* sehingga dapat menurunkan kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan atau melaporkan penyimpangan. Hal tersebut menunjukkan bahwa beban kerja berpengaruh negatif terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan.

Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

**H2 : Beban Kerja Auditor Berpengaruh Dalam Mendeteksi Kecurangan Pada Kantor Akuntan Publik Pekanbaru.**

### 2.4.3 Pengaruh Pengalaman Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan Pada Kantor Akuntan Publik Pekanbaru

Karena lebih banyak pengalaman sama dengan lebih banyak pengetahuan,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



auditor sangat bergantung pada unsur pengalaman untuk mengidentifikasi kecurangan. Seseorang yang melakukan pada tingkat yang lebih tinggi daripada orang yang tidak memiliki pengetahuan yang cukup tentang tugas akan tampil lebih baik. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari & Helmayunita (2018) Pengalaman berpengaruh positif terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan.

Berdasarkan teori diatas dan hasil penelitian terdahulu maka dapat diambil hipotesis sebagai berikut

### **H3 : Pengalaman Auditor berpengaruh Secara Signifikan Dalam Mendeteksi Kecurangan Pada Kantor Akuntan Publik Pekanbaru.**

#### **2.4.4 Pengaruh Skeptisisme Professional Dalam Mendeteksi Kecurangan Pada Kantor Akuntan Publik Pekanbaru**

Skeptisisme professional merupakan sikap seorang auditor untuk membuat penilaian secara kritis, melakukan evaluasi, mempertanyakan kecukupan serta ketepatan atas bukti-bukti audit yang diperoleh selama penugasan audit berlangsung. Keterampilan profesional pemeriksa memerlukan skeptisisme profesional, atau sikap mempertanyakan dan evaluasi kritis terhadap bukti audit. Berdasarkan SPKN No. 1 Tahun 2017, skeptisisme profesional berarti auditor selalu mempertanyakan kecukupan dan keakuratan bukti yang diperoleh selama pemeriksaan. Hal ini sejalan dengan penelitian Sari & Helmayunita (2018) skeptisisme profesional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan.

Berdasarkan Teori diatas dan penelitian terdahulu maka dapat diambil

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hipotesis bahwa :

**H4 : Skeptisisme Professional Berpengaruh Secara Signifikan Dalam Mendeteksi Kecurangan Pada Kantor Akuntan Publik Pekanbaru.**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Ruang Lingkup Penelitian

Dengan data primer, penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki hubungan antara variabel dependen mendeteksi kecurangan dan variabel independen kompetensi auditor, beban kerja auditor, pengalaman auditor, dan skeptisisme profesional. Penelitian ini mengkaji seluruh auditor yang bekerja di kantor Akuntan Publik Pekanbaru untuk mendapatkan hasil yang signifikan.

#### 3.2 Metode Penentuan Sampel

##### 3.2.1 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2018) mendefinisikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh Penulis untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja di KAP Kota Pekanbaru. Alasan memilih Pekanbaru sebagai lokasi penelitian karena posisi Pekanbaru sebagai ibukota provinsi Riau dimana sebagian besar aktivitas bisnis terpusat di kota tersebut dan jumlah auditor di Pekanbaru lebih banyak di bandingkan dengan daerah Riau lainnya.

##### 3.2.2 Metode Pengambilan Sampel

Obyek dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik Pekanbaru sebanyak 77 orang. Dalam hal ini sampel yang digunakan untuk

mendukung teknik pengukuran variable dan dengan menggunakan teknik analisis data sesuai data sekunder yang telah dikumpulkan, baik teknik analisis statistik deskriptif dan inferensial.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik total sampling/sampling jenuh. Sampling jenuh adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Berdasarkan alasan penjelasan populasi dan sampel diatas maka populasi dan sampel penelitian ini adalah :

**Tabel 3.1  
Populasi dan Sampel**

No.	Nama (KAP)	Alamat	Jumlah Auditor
1.	KAP Griselda, Wisnu & Arum (Cabang)	Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 50 A Sukajadi Pekanbaru 28122 Telp : (0761) 45200, 082391068033 Email : <a href="mailto:kapgwa_pku@yahoo.co.id">kapgwa_pku@yahoo.co.id</a> , <a href="mailto:pekanbaru@kapgwa.id">pekanbaru@kapgwa.id</a> Website : <a href="http://www.kapgwa.id">www.kapgwa.id</a>	10 Auditor
2.	KAP Tantri Kencana	Jl, Teratai No.18 RT 002 RW 002, Sukajadi, Pekanbaru 28121 Telp : (0761) 20044 Email : <a href="mailto:kaptantrikencana@gmail.com">kaptantrikencana@gmail.com</a> , <a href="mailto:tantri.kencanaaa@gmail.com">tantri.kencanaaa@gmail.com</a>	5 Auditor
3.	KAP Drs. Hardi & Rekan	Jl. Ikhlas No. 1 F Kel. Labuh Baru Timur, Kec. Payung Sekaki, Pekanbaru 28291 Telp : (0761) 66464, 63879 Email : <a href="mailto:kap_drs.hardi@yahoo.com">kap_drs.hardi@yahoo.com</a>	5 Auditor
4.	KAP Eljufri	Jl. Mandala No.71 RT 001 RW 014 Kel. Tangkerang Tengah, Kec. Marpoyan Damai Kota Pekanbaru 28282	14 Auditor
5.	KAP Khairul	Jl. D.I Panjaitan No. 2D Pekanbaru 28513 Telp : (0761) 45370, 71306, 858136 Email : <a href="mailto:kap_khairul@yahoo.com">kap_khairul@yahoo.com</a>	4 Auditor
6.	KAP Rama Wendra (Cabang)	Jl. Wolter Mongsidi No. 22B Pekanbaru 28113 Telp : (0761) 38354 Website : <a href="http://www.mcmillanwoods.co.id">www.mcmillanwoods.co.id</a>	7 Auditor

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

7.	KAP Yaniswar & Rekan (Pusat)	Gedung Gapensi Lantai 1 Jl. Jend Sudirman No. 4, Sidomulyo Timur Pekanbaru 28125 Telp : (0761) 7876040 Email: <a href="mailto:kapyaniswardanrekan@gmail.com">kapyaniswardanrekan@gmail.com</a> Website : <a href="http://www.kapyaniswar.com">www.kapyaniswar.com</a>	5 Auditor
8.	KAP Jojo Sunarjo & Rekan (Cabang)	Jl. Sultan Agung Asoka No. 51 Kel. Sukamulia, Kec. Sail Pekanbaru 28000 Telp : (0761) 8522998 Email : <a href="http://www.kapjsr.co.id">www.kapjsr.co.id</a>	3 Auditor
9.	KAP Drs. Katio dan Rekan (Cabang)	Jl. Jati, No 28 B, Kp. Baru Kec, Senapelan Kota Pekanbaru Riau, 2,4 km Telpon: 085105023699 Email: <a href="mailto:kapkatioldanrekan@yahoo.com">kapkatioldanrekan@yahoo.com</a>	3 Auditor
10.	KAP Boy Febrian	Jl. Tiga dara No 3A Kel, Delima Baru kec, Binawidya, Pekanbaru, Telp: 081365465981 Email:kapboyfebriancpa@gmail.com	5 Auditor
11	KAP Selamat Sinuraya & Rekan	Jl. Paus No. 43, C Wonorejo, Kec. Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru Telp. 0811-6907-799	5 Auditor
12	KAP Budiandru	Jl. Satria No. 100 A Kel. Bambu Kuning Kec. Tenayan Raya, Pekanbaru 28281 Telp. 0878-0016-1936 Email: <a href="mailto:kapbudiandrudanrekan@gmail.com">kapbudiandrudanrekan@gmail.com</a> Website: <a href="http://www.kapbudiandrudanrekan.com">http://www.kapbudiandrudanrekan.com</a>	8 Auditor
13	KAP Nurmala Efiani	Jl. Sultan Agung Asoka Kel. Sukamulia, Kec. Sail Pekanbaru 28000	3 Auditor
Jumlah Auditor			77 Auditor

### 3.3 Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan untuk penelitian ini yaitu menggunakan data primer. Data ini diperoleh dengan dua cara, yaitu penelitian pustaka (*Library Research*) dan penelitian lapangan (*Field Research*).

#### 3.3.1 Penelitian Pustaka (*Library Research*)

Penelitian ini dilakukan dengan memperoleh data dari berbagai buku, jurnal, artikel, berita, tesis, internet dan bahan pustaka lainnya untuk memperoleh data



yang terkait dengan judul pada penelitian ini.

### 3.3.2 Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian ini dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data. Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan, penulis mengajukan kuesioner secara langsung atau melalui pihak ketiga. Penulis menggunakan alat berupa angket untuk Auditor yang bekerja di kantor Akuntan Publik Pekanbaru. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik angket *self-administered*, yaitu angket yang diajukan oleh penulis dan dikumpulkan secara langsung. Penyebaran kuisisioner bertujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan oleh peneliti yang melakukan penelitian ini yaitu data umum auditor eksternal dan untuk mendeskripsikan variabel apa saja yang paling mempengaruhi hasil penelitian ini Auditor bekerja di kantor Akuntan Publik Pekanbaru.

### 3.4 Definisi Operasional Variabel

Variabel dependen dan variabel independen adalah dua jenis variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Variabel independen penelitian adalah kompetensi auditor, beban kerja auditor, pengalaman auditor, skeptisisme profesional dan deteksi kecurangan adalah variabel dependen.

#### 3.4.1 Variabel Independen

##### a. Kompetensi Auditor (X1)

Kompetensi yang dimiliki auditor merupakan salah satu komponen penting dalam melaksanakan audit, karena kompetensi akan mempengaruhi tingkat keberhasilan auditor dalam mendeteksi kecurangan. skala likert dengan skor

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1 sampai 5. Dengan Varian jawaban :SS (sangat Setuju=5), S (Setuju = 4), N (Netral=3), TS (Tidak Setuju=2), STS (Sangat Tidak Setuju=1)

**b. Beban Kerja (X2)**

Beban kerja merupakan kewajiban yang dibebankan ke pegawai yang ahli dibidangnya untuk diselesaikan tepat waktu dengan menggunakan keterampilan dan potensi yang dimiliki. dengan skor 1 sampai 5. Dengan Varian jawaban :SS (sangat Setuju=5), S (Setuju = 4), N (Netral=3), TS (Tidak Setuju=2), STS(Sangat Tidak Setuju=1).

**c. Pengalaman Auditor (X3)**

Pengalaman merupakan keterampilan atau kemampuan yang dimiliki oleh seseorang yang diperoleh dari keikutsertaannya secara langsung dalam suatu peristiwa., dan untuk variabel ini menggunakan alat ukur sebagai berikut :Menggunakan skala likert dengan skor 1 sampai 5. Dengan Varian jawaban :SS (sangat Setuju=5), S (Setuju = 4), N (Netral=3), TS (Tidak Setuju=2), STS (Sangat Tidak Setuju=1).

**d. Skeptisisme Profesional (X4)**

Skeptisisme Profesional adalah suatu sikap selalu mempertanyakan suatu hal berpikir kritis dan mengevaluasi suatu keadaan. Pengukuran variabel Skeptisisme profesional menggunakan skala likert dengan skor 1 sampai 5. Dengan Varian jawaban :SS (sangat Setuju=5), S (Setuju = 4), N (Netral=3), TS (Tidak Setuju=2), STS (Sangat Tidak Setuju=1)

**3.4.2 Variabel Dependen**

Variabel dependen penelitian ini adalah deteksi kecurangan, kecurangan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

adalah tindakan yang disengaja yang mengarah ke salah saji material dalam laporan keuangan ketika laporan keuangan menjadi subjek utama audit. Deteksi penipuan adalah kualitas auditor untuk mengidentifikasi, melaporkan, dan menunjukkan penipuan yang diwakili perusahaan dan untuk menjelaskan ketidakakuratan dalam laporan keuangan yang diukur dengan keahlian, keterampilan teknis dan pengetahuan, teknik, dan keterampilan konsultasi. Penipuan tidak terbatas pada pencurian uang, pencurian properti, penyuaipan, penipuan atau misrepresentasi, tetapi penipuan akuntansi termasuk, misalnya, memalsukan dokumen untuk tujuan bisnis, mengungkapkan informasi tentang bisnis kepada pihak di luar bisnis atau kepada pihak di luar bisnis, dan untuk menyembunyikan atau menghancurkan bisnis. dokumen deklarasi (Siahaan et al., 2016).

Ukuran yang digunakan adalah skala Likert. dengan skor 1 sampai 5. Dengan Varian jawaban :SS (sangat Setuju=5), S (Setuju = 4), N (Netral=3), TS (Tidak Setuju=2), STS (Sangat Tidak Setuju=1).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 3.2**  
**Indikator Variabel**

Variabel	Indikator	Alat Ukur
Kompetensi Auditor	1. Pengetahuan akan prinsip akuntansi dan standar auditing 2. Pengetahuan tentang jenis industry klien 3. Pendidikan formal yang sudah ditempuh 4. Pelatihan, kursus, dan keahlian khusus yang dimiliki (Minaryanti & Ridwan, 2015)	Skala Likert
Beban Kerja Auditor	1. Lingkungan kerja 2. Waktu audit, 3. Banyaknya tugas dan tanggungjawab auditor. (Handayani & Yani, 2023)	Skala Likert
Pengalaman Auditor	1. Lamanya masa bekerja, 2. Pengalaman mengikut pelatihan, 3. Kemampuan dalam mendeteksi kekeliruan, 4. Banyaknya klien yang diaudit. (Sodikin, 2023)	Skala Likert
Skeptisisme Profesional	1. <i>Questioning mindset</i> (pola pikir yang dipenuhi pertanyaan) 2. <i>Suspension of judgement</i> (menunda untuk mengeluarkan keputusan) 3. <i>Search for knowledge</i> (keingintahuan) 4. <i>Self determination</i> (keteguhan hati) (Ningsih & Nadirsyah, 2017)	Skala Likert
Kecurangan	1. Memiliki kemampuan mendeteksi kecurangan 2. Memiliki sikap kewaspadaan yang tinggi 3. Memiliki keakuratan 4. Memiliki kecermatan (Simbolon & Kuntadi, 2022)	Skala Likert

**Sumber : Penelitian Terdahulu**

### 3.5 Metode Analisis Data

Setelah tahapan pengumpulan dan pemilihan data, analisis data penelitian merupakan bagian dari proses pengecekan data. Metode berikut akan digunakan untuk analisis data dengan penggunaan aplikasi program SPSS Versi 29.



### 3.5.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah dideskripsikan atau mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan tanpa maksud untuk menarik generalisasi atau kesimpulan (Ghozali, 2018).

### 3.5.2 Uji Kualitas Data

Menurut Ghozali (2018), kualitas data dalam suatu penelitian ditentukan oleh kualitas instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data. Instrumen yang valid merujuk pada alat ukur yang dapat menghasilkan data yang valid dan dapat digunakan untuk mengukur secara akurat variabel yang ingin diukur. Terdapat dua konsep yang digunakan untuk mengukur kualitas data, yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana instrumen dapat mengukur variabel yang dimaksud dengan benar dan tepat, sedangkan uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur sejauh mana instrumen dapat menghasilkan data yang konsisten dan dapat diandalkan.

#### 1. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji statistik yang digunakan untuk mengetahui validitas suatu item pertanyaan yang mengukur variabel yang diteliti (Ghozali, 2018). Suatu angket penelitian dapat dikatakan valid apabila pertanyaan-pertanyaan dalam angket tersebut dapat menggambarkan dan mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh angket tersebut. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa uji validitas merupakan uji untuk mengukur apakah soal soal benar atau tidak yang ada dalam Kuesioner

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menunjukkan dengan tepat apa yang akan kita ukur. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Dengan membandingkan nilai r hitung dari keluaran (*Corrected Item-Total Correlation*) dengan r tabel, jika r hitung lebih besar dari r tabel, maka item pertanyaan valid, sedangkan jika r hitung lebih rendah dari r tabel, item pertanyaan tidak valid (Ghozali, 2018).

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas item adalah uji statistik yang digunakan untuk mengetahui reliabilitas dari serangkaian item pertanyaan tentang reliabilitasnya saat mengukur suatu variabel. Uji Reliabilitas dilakukan dengan uji *Alpha Cronbach*. Jika nilai  $\alpha > 0,7$  berarti sangat reliabilitas, sedangkan jika  $\alpha > 0,80$  menunjukkan bahwa semua item reliabel dan semua tes konsisten secara internal karena sangat reliabel menurut (Ghozali, 2018) disebut juga dengan teknik *one shot*.

### 3.5.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini bertujuan untuk mengetahui apakah model penelitian regresi berganda dilanggar dan apakah model penelitian tersebut layak. karena uji asumsi tradisional merupakan syarat untuk model penelitian yang baik. Dalam pengujian hipotesis klasik, suatu pengukuran didasarkan pada tiga asumsi mendasar yang mencegahnya dianggap bias:

#### 1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan dalam rangka menguji apakah model regresi yang digunakan memiliki data yang terdistribusi secara normal dan memiliki penyebaran yang merata. Terdapat dua cara yang dapat digunakan untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendeteksi apakah residual dari model tersebut mengikuti distribusi normal atau tidak, yaitu dengan menggunakan analisis grafik dan uji statistik.

### A. Analisis Grafik

Untuk mengevaluasi normalitas residual data, dapat digunakan grafik histogram yang membandingkan distribusi data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Selain itu, normalitas juga dapat dilihat melalui normal *probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Pada normal *probability plot*, jika data residual terdistribusi secara normal, maka garis yang menggambarkan data sebenarnya akan mengikuti garis diagonal. Selain itu, grafik histogram juga akan menunjukkan pola distribusi yang mendekati normal jika data residual terdistribusi secara normal.

### B. Uji Statistik

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan One Sample Kolmogorov-Smirnov dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Berdasarkan tingkat signifikansi tersebut, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- ✓ Jika nilai Sig > 0,05, maka distribusi data dikatakan bersifat normal.
- ✓ Jika nilai Sig < 0,05, maka distribusi data dikatakan tidak normal.

### 2. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018) Heteroskedastisitas model regresi adalah varian residual yang tidak sama untuk semua pengamatan. Selisih antara nilai yang diamati dan yang diperkirakan disebut residual, sedangkan nilai mutlak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disebut mutlak. Residual absolut variabel independen diregresi menggunakan uji Glejser. Tidak terdapat varians heteroskedastisitas jika tingkat kepercayaan Glejser memberikan hasil lebih besar dari 0,05.

### 3. Uji Multikolinearitas

Adanya hubungan linier antara variabel bebas X dalam model regresi berganda disebut sebagai multikolinearitas atau multikolinearitas. Dalam model regresi berganda, meskipun hubungan linier antara variabel bebas X adalah korelasi sempurna, namun variabel tersebut menunjukkan kolinearitas ganda sempurna (multikolinearitas sempurna). Ghazali (2018) Semakin rendah korelasi antar variabel independen maka model regresi semakin baik Kriteria pengujiannya adalah jika nilai  $VIF < 10 > 10$  maka model diasumsikan multikolinearitas.

#### 3.5.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi auditor, beban kerja auditor, pengalaman auditor, skeptisisme profesional dalam mendeteksi kecurangan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang didapat dari hasil penyebaran kuesioner kepada auditor yang berkerja di Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru.

Sesuai dengan permasalahan dan perumusan model yang telah dikemukakan serta kepentingan pengujian hipotesis, maka teknik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan bantuan software SPSS29 yang meliputi analisis regresi linier berganda. Analisis linier berganda digunakan untuk menggunakan signifikansi pengaruh kompetensi auditor, beban kerja auditor, pengalaman auditor,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

skeptisisme profesional dalam mendeteksi kecurangan. Model persamaan regresi yang digunakan untuk menguji hipotesis.

Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat tersebut dapat ditentukan melalui persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + \beta_5X_5 + \epsilon$$

Keterangan :

- Y = Mendeteksi Kecurangan
- X1 = Kompetensi Auditor
- X2 = Beban Kerja Auditor
- X3 = Pengalaman Auditor
- X4 = Skeptisisme Profesional
- a = Konstanta
- b = Koefisien
- $\epsilon$  = Error

### 3.5.4 Uji Hipotesis

Prosedur yang dikenal sebagai pengujian hipotesis akan menghasilkan keputusan mengenai apakah akan menerima atau menolak suatu hipotesis. Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen diuji menggunakan pengujian hipotesis. Pengaruh lebih dari dua variabel, yang terdiri dari dua atau lebih variabel bebas dan satu variabel terikat, dapat diartikan sebagai model regresi berganda.

#### 1. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) adalah untuk mengukur kekuatan penjelas dari variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R<sup>2</sup> sama dengan 1

atas dasar itu berarti setiap perubahan variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen dan tidak ada faktor lain yang menyebabkan fluktuasi variabel dependen. Jika nilai  $R^2$  antara 0 dan 1, berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen semakin kuat.

### 2. Uji T (Secara Parsial)

T-statistik pada dasarnya menunjukkan bagaimana setiap variabel independen mempengaruhi bagaimana variabel dependen berubah.  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak jika signifikansi  $t$  lebih besar dari 0,05. Sebaliknya,  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak jika signifikansi  $t$  lebih kecil dari 0,05. Jika  $H_a$  diterima, hal ini menunjukkan bahwa variabel dependen dipengaruhi oleh variabel independen dengan caranya sendiri (Ghozali, 2018).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi auditor, beban kerja auditor, pengalaman auditor, skeptisisme profesional, dalam mendeteksi kecurangan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan di bab sebelumnya maka kesimpulannya adalah sebagai berikut :

1. Variabel Kompetensi Auditor berpengaruh secara signifikan dalam mendeteksi kecurangan pada Kantor Akuntan Publik Tahun 2023,
2. Variabel Kemampuan tidak berpengaruh secara signifikan dalam mendeteksi kecurangan pada Kantor Akuntan Publik Tahun 2023,
3. Variabel Pengalaman Auditor berpengaruh secara signifikan dalam mendeteksi kecurangan pada Kantor Akuntan Publik Tahun 2023,
4. Variabel skeptisisme profesional berpengaruh signifikan dalam mendeteksi kecurangan pada Kantor Akuntan Publik Tahun 2023.

### 5.2 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini telah memiliki keterbatasan yang diharapkan dapat menjadi arahan untuk penelitian selanjutnya. Berikut beberapa keterbatasan dari penelitian ini:

1. Dalam penelitian ini dalam mendeteksi kecurangan, hanya menggunakan, variabel Kompetensi auditor, Beban kerja auditor, Pengalaman auditor, Skeptisisme profesional, Dalam mendeteksi kecurangan.
2. Dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan 13 kantor KAP yang ada di pekanbaru

3. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini yaitu kuesioner sehingga mungkin datanya bersifat subyektif.

### 5.3 Saran

1. Untuk peneliti selanjutnya bisa lebih mengembangkan dan menggunakan variabel lain yang bisa mempengaruhi dalam mendeteksi kecurangan.
2. Untuk lebih memperluas populasi dan sampel yang ada jumlah sampel yang ada sangat mempengaruhi hasil sebuah penelitian karna setiap tahun jumlah audior bisa berubah ubah jumlahnya. Dan baik rasanya untuk menambah metode penelitian yang ada dengan metode wawancara agar hasil yang ada lebih meyakinkan.

Bagi seorang auditor, dan calon auditor, untuk selalu bisa meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan, dan kemampuan diri agar tidak ada lagi kecurangan kecurangan yang merugikan orang lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR PUSTAKA

*Al-Qur'an Surah Al-Muthaffifin ayat 1-3*

*Al-Qur'an Surah Al-Baqarah 2:188*

Afiani, F. A., Latifah, N., & Sukanto, E. (2019). *Skeptisme profesional, pelatihan audit kecurangan, pengalaman audit dan kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan pada inspektorat kota dan kabupaten di Jawa Tengah*. 2.

Andriyanti, D., & Latrini, M. Y. (2019). Pengaruh pengalaman, independensi, dan profesionalisme auditor internal dalam mencegah kecurangan pada bank perkreditan rakyat. *E-Jurnal Akuntansi*, 27(1), 475–504.

Anto, L., Mustafa, S., & Florensia, A. (2020). Pengaruh beban kerja dan pengalaman audit terhadap kemampuan auditor mendeteksi kecurangan pada inspektorat provinsi Sulawesi Tenggara. *JUMBO (Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Organisasi)*, 4(2), 1–13.

Armawan, I., & Wiratmaja, I. (2020). Pengaruh pengalaman, kompetensi, independensi dan fee audit pada kualitas audit. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(5), 1208–1220.

Arnanda, C. R., Purba, V. D., & Putri, A. P. (2022). Pengaruh kompetensi, profesionalisme, beban kerja, pengalaman auditor terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(1), 769–780.

Astrini, N. R., & Muid, D. (2013). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi perusahaan melakukan auditor switching secara voluntary. *Diponegoro Journal of Accounting*, 634–644.

Aswad, Hijratul, Amir Hasan, and Novita Indrawati. 2018. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Dengan Keefektifan Pengendalian Internal Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit Swasta Di Provinsi Riau).” *Jurnal Akuntansi* 6(2):221–34.

Atmaja, D. (2016). Pengaruh kompetensi, profesionalisme, dan pengalaman audit terhadap kemampuan auditor Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) dalam mendeteksi fraud dengan teknik audit berbantuan komputer (TABK) sebagai variabel moderasi. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 16(1), 53–68.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Badjuri, B., Indriasih, A., & Sumiyati, S. (2019). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Pemahaman PKP Mahasiswa PGPAUD UPBJJ UT Semarang. *INOPENDAS: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1).
- Budiantoro, H., Nurrahmah, M., & Lapae, K. (2022). Pengaruh Beban Kerja, Skeptisme Profesional, dan Pengalaman Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan dengan Pelatihan Audit Kecurangan sebagai Variabel Moderasi. *Journal of Business and Economics Research (JBE)*, 3(3), 342–349.
- Cahyaningrum, V. I. (2023). *Pengaruh Fraud Hexagon terhadap Potensi Financial Statement Fraud pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021*
- Digdowiseiso, Kumba, Bambang Subiyanto, and Jodi Indra Priadi. 2022. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan (Fraud):(Studi Empiris Pada Auditor BPK RI Di Jakarta Pusat).” *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan* 4(6):2621–27.
- Djamil, Nasrullah. 2022. “Developing an Auditing Interactive Electronic Textbook With Google Slide and Quizizz.” *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan* 14(2):1903–18.
- Elfia, O., & Erinos, N. (2022). Pengaruh pelatihan auditor, tekanan waktu, dan skeptisisme profesional terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan: Studi empiris pada BPK RI Perwakilan Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 4(1), 178–191.
- Faradina, H., Agusti, R., & Al Azhar, L. (2016). *Pengaruh beban kerja, pengalaman audit dan tipe kepribadian terhadap skeptisme profesional dan kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan (studi empiris pada kap di kota medan, padang dan pekanbaru)*.
- Fitria, A. N., & Ratnaningsih, R. (2022). Pengaruh Pengalaman Audit, Skeptisme, dan Tekanan Waktu terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Fraud. *Jurnal Akuntansi STEI*, 5(2), 9–20.
- Ghozali, I. (2018). Application of multivariate analysis with IBM SPSS 25 Program. *Semarang: Diponegoro University Publishing Agency*.
- Glover, S. M., Prawitt, D. F., & Messier, W. F. (2014). *Auditing & assurance services: A systematic approach*.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Handayani, Diah Wahyu, and Meri Yani. 2023. "Pengaruh Kompetensi Auditor, Beban Kerja Auditor, Independensi Auditor Dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perwakilan BPKP Provinsi Sumatera Barat)." *Ekasakti Pareso Jurnal Akuntansi* 1(3):245–56.
- Harkaneri, Harkaneri. 2013. "Urgensi Etika Dalam Akuntansi Dilihat Dari Sudut Pandang Islam." *Jurnal El-Riyasah* 4(1):48–58.
- Hartan, T. H., & Waluyo, I. (2016). Pengaruh skeptisme profesional, independensi dan kompetensi terhadap kemampuan auditor mendeteksi kecurangan (studi empiris pada inspektorat Daerah Istimewa Yogyakarta). *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 4(3).
- Helmayunita, N., Handayani, D. F., & Tasman, A. (2018). *Pengaruh Saluran Pelaporan dan Penalaran Moral terhadap Minat untuk Melaporkan Kecurangan pada Proses Pengadaan di Sektor Pemerintah*.
- Huljannah, Miftha, and Nasrullah Djamil. 2024. "Abnormal Audit Fee Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2022 Dan Faktor Yang Mempengaruhinya." *Jurnal Rumpun Ilmu Ekonomi* 2(1):48–65.
- Iftinan, S. H., & Sukarmanto, E. (2022). Pengaruh Pengalaman Auditor dan Kompetensi terhadap Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi*, 2(1), 1–8.
- Ilmatia, Dinda, Mulia Sosiady, and Desrir Miftah. 2020. "Pengaruh Locus Of Control, Budaya Organisasi, Komitmen Organisasi Dan Struktur Audit Terhadap Kinerja Auditor." *CURRENT: Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini* 1(3):510–22.
- Indriyani, S., & Hakim, L. (2021). Pengaruh pengalaman audit, skeptisme profesional dan time pressure terhadap kemampuan auditor mendeteksi fraud. *Jurnal Akuntansi Dan Governance*, 1(2), 113–120.
- Junywanti, M. (2022). *Pengaruh Skeptisme Profesional, Independensi, Pengalaman Auditor, dan Risiko Audit terhadap Tanggung Jawab Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan*.
- Kothgassner, O. D., Griesinger, M., Kettner, K., Wayan, K., Völkl-Kernstock, S., Hlavacs, H., Beutl, L., & Felnhofer, A. (2017). Real-life prosocial behavior decreases after being socially excluded by avatars, not agents. *Computers in Human Behavior*, 70, 261–269.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Kusumawardhany, Susi Sih, and Yunita Kurnia Shanti. 2022. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Fraudulent Financial Statement Dengan Perspektif Fraud Diamond." *Jurnal Akuntansi Dan Pajak* 23(1):539–44.
- Kusumawaty, M., & Krisnahari, K. (2022). Tekanan ketaatan dan Pengalaman Auditor terhadap Audit Judgement. *Balance: Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 7(2), 146–157.
- Meidaryanti, Dini, Julina Julina, and Desrir Miftah. 2023. "DETERMINAN KECURANGAN DALAM PELAPORAN KEUANGAN." *Prosiding Konferensi Riset Akuntansi Riau* 1(1):208–28.
- Minaryanti, Annisa Adha, and Mochammad Ridwan. 2015. "Tanggung Jawab Pendeteksian Kecurangan Sebagai Pencegahan Kegagalan Audit (Studi Pada Kantor Akuntan Publik Di Jakarta)." *TRIKONOMIKA* 14(1):57–65.
- Munandar, M. R. (2014). *Pengaruh keselamatan, kesehatan kerja (K3) dan insentif terhadap motivasi dan kinerja karyawan (studi pada pekerja bagian produksi PT. Sekawan Karyatama Mandiri Sidoarjo)*.
- Muntasir, M., & Maryasih, L. (2021). Pengaruh Independensi, Pengalaman, Skeptisme Profesional Auditor Dan Kompetensi Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan (Studi Pada Inspektorat Aceh). *Akbis: Media Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 5(2), 138–154.
- Natalia, N. K. L., & Latrini, M. Y. (2021). Dampak Pengalaman, Skeptisisme Profesional, dan Kompetensi pada Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(2), 349–359.
- Ningsih, Fatria, and Nadirsyah Nadirsyah. 2017. "Pengaruh Independensi, Skeptisisme Profesional Auditor, Penerapan Standar Audit, Dan Etika Audit Terhadap Kualitas Hasil Audit (Studi Pada Auditor BPK RI Perwakilan Provinsi Aceh)." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi* 2(3):48–58.
- Nur Fadjrih Asyik, Erlina Sari Pohan, Andri Novius, Mayar Afriyenti, Lestari Adhi Widayowati, Bayu Dharmaraga Alkahfi, Ni Made Sintya Surya Dewi, Midhatul Khasanah, Sri Mulyani, Herlina Herlina, Vitalis Ari Widiyaningsih, Mia Angelina Setiawan, Sri Imaningati, Mohammad Ridwan, Atik Andhayani, Aditya Wardhana, and Farinza Tiara Indani. 2024. *Teori Akuntansi*. edited by Bambang Arianto. Eureka Media Aksara.
- Nurhani, A., & Riyadi, S. (2024). Pengaruh Kompetensi, Independensi Dan Pengalaman Auditor Terhadap Pendeteksian Kecurangan Dengan Implementasi Risk Based Audit Sebagai Variabel Moderasi. *Co-Value Jurnal Ekonomi Koperasi Dan Kewirausahaan*, 14(10).



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Prasetyo, S., Kamaliah, K., & Hanif, R. A. (2015). *Pengaruh red flags, skeptisme profesional auditor, kompetensi, independensi, dan profesionalisme terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan (studi empiris pada kantor akuntan publik di Pekanbaru, Padang, dan Medan yang terdaftar di Iapi 2013)*.
- Putri, K. M. D., Wirama, D. G., & Sudana, I. P. (2017). Pengaruh fraud audit training, skeptisisme profesional, dan audit tenure pada kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 6(11), 3795–3822.
- Putri, R. A., Saebani, A., & Andriyanto, W. A. (2020). Pengaruh skeptisme profesional independensi dan tekanan waktu terhadap tanggungjawab auditor dalam mendeteksi kecurangan. *Jurnal Syntax Transformation*, 1(8), 509–521.
- Rafnes, M., & Primasari, N. H. (2020). Pengaruh Skeptisisme Profesional, Pengalaman Auditor, Kompetensi Auditor Dan Beban Kerja Terhadap Pendeteksian Kecurangan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9(1), 16–31.
- Rizky, M. A., & Wibowo, D. (2019). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Skeptisisme Dan Pelatihan Auditor Terhadap Kemampuan Mendeteksi Kecurangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 8(12).
- Rosiana, P., Putra, I. M., & Setiawan, Y. A. (2019). Pengaruh kompetensi auditor independen dan tekanan anggaran waktu terhadap pendeteksian fraud. *Jurnal Manajemen Strategi Dan Aplikasi Bisnis*, 2(1), 45–52.
- Sari, Y. E., & Helmayunita, N. (2018). Pengaruh beban kerja, pengalaman, dan skeptisme profesional terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan (Studi empiris pada BPK RI Perwakilan Propinsi Sumatera Barat). *Wahana Riset Akuntansi*, 6(1), 1173–1192.
- Sawitri, E., & Justinia Castellani, S. (2018). *Pengaruh Beban Kerja, Pengalaman Audit dan Tipe Kepribadian Terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan (Studi pada 9 KAP di Kota Bandung)*
- Setiawan, L., & Fitriany, F. (2011). Pengaruh workload dan spesialisasi auditor terhadap kualitas audit dengan kualitas komite audit sebagai variabel pemoderasi. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 8(1), 3.
- Siahaan, L., Alrasyid, H., Akbari, R., Eyoanor, P., Panggabean, M., & Panggabean, Y. (2016). Rapid diagnostic tests to detect asymptomatic malaria in primary health care facilities in hypoendemic areas. *Family Medicine & Primary Care Review*, 4, 470–472.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sigolgi, Hudiya Aziza, and Nasrullah Djamil. 2024. "Opini Audit Going Concern: Pengaruh Kualitas Audit, Audit Tenure, Kompleksitas Operasi, Likuiditas, Disclosure, Dan Leverage Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indonesia Tahun 2020-2022: Going Concern Audit Opinion: The Effect of Audit Quality, Audit Tenure, Operating Complexity, Liquidity, Disclosure, and Leverage on Companies Listed in Indonesia in 2020-2022." *JAAMTER: Jurnal Audit Akuntansi Manajemen Terintegrasi* 2(1):369–82.
- Simbolon, A. Y., & Kuntadi, C. (2022). Pengaruh Penerapan Akuntansi Forensik, Whistle Blowing System, Dan Budaya Organisasi Terhadap Pencegahan Fraud (Literature Review Akuntansi Forensik). *Jurnal Economina*, 1(4), 849–860.
- Sodikin, Akhmad Ali. 2023. "Pengalaman Audit dan Red Flags Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan dengan Peran Skeptisisme Profesional ." *JEBI/ Jurnal Ekonomi Bisnis Indonesia* 18(02):26–47.
- Subekti, H., & Kuntadi, C. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendeteksian Fraud: Pengalaman Audit, Kompetensi Dan Skeptisme Profesionalis (Literature Review Audit). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Penelitian Terapan*, 1(1), 77–83.
- Sugiyono, P. (2018). Quantitative, qualitative, and R&D research methods. *Bandung:(ALFABETA, Ed.)*.
- Suryandari, N., & Yuesti, A. (2017). Professional scepticism and auditors ability to detect fraud based on workload and characteristics of auditors. *Scientific Research Journal (SCIRJ)*, 5(9), 109–115.
- Susilawati, D., Utami, T., & Indriani, A. A. (2022). Meninjau Skeptisisme Profesional Auditor, Independensi Dan Red Flags Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan (Studi Kasus Inspektorat Kabupaten Ponorogo Dan Madiun). *Widya Dharma Journal of Business-WIJoB*, 1(01), 66–80.
- Welly, W., Ghazali, R., & Zuraidah, I. (2022). Pengaruh Skeptisisme Profesional Auditor, Kompetensi Auditor, dan Pengalaman Auditor Terhadap Pendeteksian Kecurangan (Survei Pada Kantor Akuntan Kota Palembang). *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 19(2), 345–352.
- Wicaksana, F., Hilda, H., & Rachmania, R. (2024). Pengaruh Profesionalisme Dan Kompetensi Auditor Internal Terhadap Kemampuan Mendeteksi Kecurangan (Fraud) Pada Bank Muamalat Di Palembang. *Jurnal Rimba: Riset Ilmu Manajemen Bisnis Dan Akuntansi*, 2(2), 274–283.

Yuanita, S. R., & Amanah, L. (2018). Pengaruh Pengalaman, Skeptisme Profesional, Tekanan Waktu dan Beban Kerja Auditor terhadap Deteksi Fraud. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 7(4).



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# LAMPIRAN

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 1: Permohonan Pengisian Kuesioner

Hal: Permohonan Pengisian Kuesioner

Pekanbaru, Juni 2024

Kepada Yth

Bapak/Ibu/Sdr/I Responden

Di tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir sebagai mahasiswa Program Strata Satu (S1) Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau, saya:

**Nama : Maulana Ihsan**

**Nim : 12070312513**

**Jurusan : Akuntansi S1**

**Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial**

Bermaksud melakukan penelitian ilmiah untuk penyusunan skripsi dengan judul **“Pengaruh Kompetensi Auditor, Beban Kerja Auditor, Pengalaman Auditor, Skeptisisme Profesional Dalam Mendeteksi Kecurangan (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik Pekanbaru)”**. Untuk itu, saya sangat mengharapkan kesediaan Bapak/ibu/sdr/I untuk dapat meluangkan waktu menjadi responden dengan mengisi lembar kuesioner ini secara lengkap dan sebelumnya saya mohon maaf telah mengganggu waktu bekerja anda.

Dengan demikian, saya mengharapkan kejujuran dalam menjawab kuisisioner. Apabila terdapat pertanyaan terkait kuisisioner dapat menghubungi peneliti melalui WhatsApp atau E-mail di nomor 082261016881 atau [maulanihsan08499@gmail.com](mailto:maulanihsan08499@gmail.com). Terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu/Sdra/I untuk mengisi kuisisioner ini. Saya menjamin kerahasiaan jawaban Bapak/Ibu/Sdra/I dan jawaban kuisisioner ini hanya akan digunakan untuk kepentingan akademik semata.

Hormat saya

Maulana Ihsan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Lampiran II : Identitas Responden**

**IDENTITAS RESPONDEN**

Berilah tanda check list (√) untuk setiap jawaban yang menurut Bapak/Ibu/Sdra/I paling sesuai dengan diri anda.

1. Nama : .....
2. Nama KAP : .....
3. Jenis kelamin :       laki -laki               Perempuan
4. Usia :                       21-30                       31-40  
                                      41-50                       >50
5. Pendidikan Terakhir :       D3                               S1  
      S2                               S3
6. Lama bekerja :               1-5 th                       6-10 th  
      11-15 th                       16-20 th
7. Jabatan Kerja :               Manager                       Supervisor  
      Auditor Senior               Auditor Junior
8. Pengalaman Kerja :         1-5 th                       6-10 th  
      11-15 th                       16-20 th

Petunjuk pengisian kuisioner :

Bapak/Ibu/Sdr/I dimohon untuk memberikan tanggapan yang sesuai atas pernyataan-pernyataan berikut, dengan memilih skor yang tersedia dengan cara disilang (X). Tiap pernyataan hanya boleh ada satu jawaban. Skala yang digunakan dalam menjawab pernyataan adalah sebagai berikut:

1. STS : Sangat Tidak Setuju
2. TS : Tidak Setuju
3. N : Netral
4. S : Setuju
5. SS : Sangat Setuju

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Lampiran III: Pertanyaan/Kuesioner

#### A. Kompetensi Auditor

Kompetensi yang dimiliki auditor merupakan salah satu komponen penting dalam melaksanakan audit, karena kompetensi akan mempengaruhi tingkat keberhasilan auditor dalam mendeteksi kecurangan.

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya harus memahami dan melaksanakan jasa profesional sesuai dengan SAK dan SPAP yang relevan.					
2	Saya sering mengikuti seminar yang dapat meningkatkan kemampuan kinerja.					
3	Saya mampu bekerja dengan baik dan kompeten dalam segala situasi.					
4	Untuk melakukan audit yang baik, saya membutuhkan pengetahuan yang diperoleh dari tingkat pendidikan formal.					
5	Keahlian khusus yang saya miliki dapat mendukung proses audit yang saya lakukan.					

Sumber : Nurul Hidayah 2021

#### B. Beban Kerja Auditor

Faktor dalam kasus ketidakmampuan auditor melakukan deteksi kecurangan adalah beban kerja seorang auditor.

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya merasa beban kerja saat ini mempengaruhi pekerjaan saya.					
2	Keterbatasan jumlah auditor dalam menyelesaikan audit menambah beban kerja saya.					
3	Dengan bertambahnya klien baru menambah beban kerja saya.					
4	Saya dapat membagi waktu mengerjakan tugas sebagai seorang auditor.					



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik U

Suska Riau

State Islamic University of Sunan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5	Saya memiliki ketrampilan dan pengetahuan yang mampu mengimbangi tuntutan pekerjaan					
Sumber : Zaenal Mustaqim 2019						

**C. Pengalaman Auditor**

Auditor yang berpengalaman adalah orang yang dapat mengidentifikasi, memahami, dan bahkan mencari alasan di balik kecurangan tersebut.

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Semakin lama menjadi auditor, semakin mengerti bagaimana menghadapi suatu entitas/obyek pemeriksaan dalam memperoleh data dan informasi yang di butuhkan.					
2	Semakin lama bekerja sebagai auditor, semakin dapat mengetahui informasi yang relevan untuk mengambil pertimbangan dalam membuat keputusan.					
3	Semakin lama bekerja sebagai auditor, semakin dapat memprediksi dan mendeteksi kesalahan secara profesional.					
4	Semakin lama menjadi auditor, semakin mudah mencari penyebab munculnya kesalahan serta dapat memberikan rekomendasi untuk menghilangkan/memperkecil penyebab tersebut.					
5	Semakin banyak pengalaman yang dimiliki auditor, semakin besar kemampuan auditor dalam mengatasi setiap permasalahan.					
6	Pengalaman auditor meningkat karena seringnya melakukan penugasan.					
Sumber : Fikra Aldi Maulana 2019						

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**D. Skeptisisme Profesional**

Skeptisisme merupakan sikap mencurigai seorang auditor pada bukti yang diperolehnya, dimana auditor tidak bisa percaya begitu saja pada bukti transaksi yang diterima dari klien, melainkan pemeriksa akan berpikir kritis, bertanya tanya terhadap kebenaran bukti tersebut.

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya menolak informasi tertentu, untuk menemukan bukti bahwa informasi tersebut benar.					
2	Saya sering menanyakan hal-hal meragukan yang saya lihat atau dengar.					
3	Saya tidak suka membuat keputusan dengan cepat.					
4	Saya adalah orang yang percaya diri.					
5	Saya yakin kepada kemampuan saya.					
6	Saya tidak putus asa meskipun melakukan kesalahan.					
7	Saya selalu membutuhkan waktu untuk membuat suatu keputusan.					

Sumber : Syamsul Nur 2019

**E. Mendeteksi Kecurangan**

kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan tidak hanya bergantung pada pemahaman mereka tentang prosedur audit, tetapi juga faktor-faktor lain yang memengaruhi kualitas audit.

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya memiliki pengetahuan yang memadai tentang jenis-jenis kecurangan, terutama yang sering terjadi pada saat penugasan auditee.					
2	Saya memahami karakteristik-karakteristik kecurangan yang melekat pada setiap tindak kecurangan secara baik Kesanggupan Dalam Tahap Pendeteksian.					
3	Sistem pengendalian intern auditee,					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	adalah titik awal dari pendeteksian kecurangan yang saya lakukan.					
4	Selain bentuk-bentuk kecurangan, saya juga mampu dengan mudah mengidentifikasi pihak-pihak yang dapat melakukan kecurangan.					
5	Saya memasukkan tahap-tahap Identifikasi indikasi tindak kecurangan dalam program Audit.					
Sumber : Fikra Aldi Maulana 2019						

## Lampiran IV: Tabulasi Data

### a. Kompetensi Auditor

No	Kompetensi Auditor					X1
	X1_1	X1_2	X1_3	X1_4	X1_5	
1	5	5	5	5	5	25
2	5	5	4	5	5	24
3	5	5	5	5	5	25
4	5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	5	25
6	5	5	4	5	5	24
7	5	5	5	5	4	24
8	5	5	4	5	5	24
9	5	5	5	5	4	24
10	5	5	5	5	5	25
11	5	5	4	5	5	24
12	4	4	4	5	5	22
13	5	5	4	5	5	24
14	5	5	5	5	5	25
15	5	5	5	5	5	25
16	5	5	5	5	5	25
17	5	5	5	5	5	25
18	5	5	5	4	5	24
19	5	5	4	5	5	24
20	5	5	5	5	5	25
21	5	5	4	4	4	22
22	5	3	3	5	5	21
23	5	4	5	5	5	24
24	5	3	5	5	5	23
25	4	5	5	4	5	23
26	5	5	5	4	5	24
27	5	5	5	5	5	25
28	5	5	5	5	5	25
29	5	4	5	5	5	24
30	5	4	5	5	4	23
31	5	5	5	5	5	25
32	5	5	5	5	5	25
33	5	5	5	5	5	25
34	5	5	4	5	5	24

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

35	5	5	4	5	5	24
36	5	4	5	5	5	24
37	5	5	4	5	5	24
38	5	5	5	4	5	24
39	3	4	5	5	4	21
40	5	5	5	4	5	24
41	5	5	5	5	5	25
42	5	4	5	5	5	24
43	5	5	5	4	5	24
44	5	5	5	5	5	25
45	4	5	5	4	5	23
46	4	5	5	5	4	23
47	4	5	4	4	3	20
48	4	4	4	4	3	19
49	2	4	4	4	3	17
50	5	4	4	4	4	21
51	5	4	4	4	3	20
52	5	4	2	2	3	16
53	5	5	5	4	5	24
54	5	5	4	5	5	24
55	5	4	5	5	5	24
56	5	5	4	5	5	24
57	5	5	5	5	5	25
58	5	5	4	4	5	23
59	5	5	5	4	5	24
60	5	5	5	5	5	25
61	5	5	5	4	5	24
62	5	4	5	5	5	24
63	5	4	5	5	5	24
64	5	5	4	5	5	24
65	5	4	5	5	5	24
66	5	5	4	5	5	24
67	5	5	4	5	5	24
68	5	5	4	5	5	24
69	5	5	4	5	5	24
70	5	5	5	5	5	25
71	4	5	5	4	5	23
72	4	4	3	4	4	19
73	4	4	5	5	4	22

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

74	4	5	4	5	5	23
75	5	5	5	5	5	25

**b. Beban Kerja Auditor**

No	Beban Kerja Auditor					X2
	X2_1	X2_2	X2_3	X2_4	X2_5	
1	5	4	5	5	4	23
2	5	4	5	5	5	24
3	5	5	4	5	4	23
4	5	5	4	5	5	24
5	5	5	4	5	5	24
6	5	4	5	4	5	23
7	5	4	5	5	4	23
8	5	4	5	4	5	23
9	5	5	4	5	5	24
10	5	5	4	5	3	22
11	4	5	5	5	4	23
12	5	5	5	4	4	23
13	5	5	5	5	3	23
14	5	5	5	4	4	23
15	5	5	5	4	5	24
16	5	5	4	5	5	24
17	5	4	5	4	5	23
18	5	4	5	5	5	24
19	5	5	5	5	5	25
20	5	4	5	5	5	24
21	5	5	5	5	5	25
22	5	4	5	4	5	23
23	5	4	5	5	5	24
24	5	5	4	5	5	24
25	5	4	4	5	5	23
26	5	4	5	4	5	23
27	5	4	5	5	5	24
28	5	4	5	5	4	23
29	5	4	5	4	4	22
30	5	4	5	5	5	24
31	5	4	4	5	5	23
32	5	4	5	4	5	23

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

33	5	5	4	5	4	23
34	5	5	5	4	5	24
35	5	5	4	5	5	24
36	5	5	4	5	5	24
37	5	5	4	4	5	23
38	4	5	5	5	5	24
39	5	5	5	4	5	24
40	5	5	4	5	5	24
41	4	5	5	5	3	22
42	5	5	4	5	4	23
43	5	5	5	5	5	25
44	4	5	5	5	3	22
45	4	4	5	5	4	22
46	4	5	4	5	4	22
47	4	4	5	4	5	22
48	4	5	5	5	5	24
49	4	5	5	4	5	23
50	4	4	4	5	5	22
51	4	4	5	5	5	23
52	5	5	4	5	5	24
53	5	4	5	5	5	24
54	5	5	5	5	5	25
55	5	5	5	5	5	25
56	5	5	5	5	4	24
57	5	4	5	5	4	23
58	5	4	5	5	5	24
59	5	5	5	5	5	25
60	5	5	5	4	5	24
61	5	5	5	5	5	25
62	5	5	4	5	5	24
63	5	4	5	5	4	23
64	5	4	5	5	4	23
65	5	5	5	5	5	25
66	5	4	5	5	5	24
67	5	4	5	4	5	23
68	5	5	5	5	5	25
69	5	5	5	5	4	24
70	5	5	5	5	5	25
71	4	4	5	4	5	22

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

72	5	5	4	5	5	24
73	5	5	5	5	5	25
74	5	5	5	5	5	25
75	5	4	5	5	4	23

**e. Pengalaman Auditor**

No	Pengalaman Auditor						X3
	X3_1	X3_2	X3_3	X3_4	X3_5	X3_6	
1	5	5	5	5	5	5	30
2	5	5	4	5	5	5	29
3	5	4	5	5	5	5	29
4	5	4	5	5	5	5	29
5	5	5	4	5	5	5	29
6	5	4	5	5	5	5	29
7	5	4	5	5	5	5	29
8	5	4	5	5	5	5	29
9	5	5	5	5	5	5	30
10	5	5	4	5	5	5	29
11	5	4	5	5	5	4	28
12	5	4	5	5	5	4	28
13	5	4	5	5	5	4	28
14	5	4	5	5	5	5	29
15	5	5	4	5	5	5	29
16	5	4	5	5	5	5	29
17	5	5	4	5	5	5	29
18	5	5	5	5	5	5	30
19	5	4	5	5	5	4	28
20	5	5	4	5	5	5	29
21	5	4	4	5	5	5	28
22	5	5	5	5	5	5	30
23	5	5	5	5	5	5	30
24	5	5	4	5	5	4	28
25	5	5	5	5	5	5	30
26	5	5	5	5	5	5	30
27	5	5	5	5	5	4	29
28	5	5	5	5	4	5	29
29	5	5	5	5	5	4	29
30	5	5	5	5	5	4	29
31	5	5	5	5	4	5	29

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

32	5	5	5	5	5	4	29
33	5	5	5	5	4	4	28
34	5	5	5	5	5	4	29
35	5	5	5	5	5	5	30
36	5	5	5	5	5	5	30
37	5	5	5	5	5	5	30
38	5	5	5	5	5	5	30
39	5	5	5	5	5	5	30
40	4	5	5	5	5	4	28
41	5	5	5	5	5	5	30
42	5	4	5	5	5	5	29
43	5	5	5	5	4	5	29
44	4	5	5	5	4	5	28
45	5	5	4	5	5	4	28
46	5	5	5	5	4	5	29
47	5	4	5	5	4	5	28
48	5	4	4	5	5	4	27
49	5	4	5	5	5	5	29
50	4	5	5	5	5	5	29
51	5	5	5	4	5	5	29
52	4	5	5	5	5	4	28
53	5	5	5	4	4	5	28
54	5	4	4	5	5	5	28
55	5	4	4	5	4	5	27
56	5	4	5	4	5	5	28
57	4	4	5	5	4	5	27
58	5	5	4	4	4	5	27
59	5	5	5	4	5	4	28
60	5	5	5	4	4	5	28
61	5	4	5	5	5	4	28
62	5	4	5	5	5	4	28
63	4	4	5	5	5	4	27
64	5	4	5	5	4	5	28
65	5	4	5	5	5	5	29
66	5	4	5	4	5	4	27
67	5	5	5	4	5	4	28
68	4	4	5	4	5	5	27
69	5	5	4	5	5	5	29
70	4	4	5	5	5	4	27

Stare Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

71	5	5	4	5	5	5	29
72	5	5	4	5	5	5	29
73	5	5	5	4	4	5	28
74	5	5	4	4	5	5	28
75	5	5	5	5	5	5	30

**d. Skeptisisme Profesional**

No	Skeptisisme Profesional							X4
	X4_1	X4_2	X4_3	X4_4	X4_5	X4_5	X4_7	
1	5	5	5	5	5	4	5	34
2	5	4	5	5	4	5	4	32
3	5	4	5	4	5	5	4	32
4	5	5	5	4	5	4	5	33
5	5	5	4	4	5	4	5	32
6	5	4	5	5	4	5	4	32
7	5	5	4	5	5	5	4	33
8	5	5	4	5	4	5	5	33
9	5	5	4	5	5	5	4	33
10	5	5	4	4	5	4	5	32
11	4	4	4	4	5	5	4	30
12	3	4	4	5	4	5	5	30
13	5	5	5	4	4	4	3	30
14	5	5	4	5	5	5	4	33
15	5	5	4	5	5	4	4	32
16	5	5	5	4	4	5	4	32
17	5	4	5	5	4	4	4	31
18	5	5	4	5	5	4	5	33
19	5	5	4	4	4	5	5	32
20	5	4	4	5	5	5	4	32
21	5	4	5	4	4	4	5	31
22	5	5	4	4	5	4	4	31
23	5	4	4	5	5	4	5	32
24	5	5	4	5	4	4	5	32
25	5	4	5	5	5	4	5	33
26	5	4	5	5	5	4	4	32
27	5	4	5	5	5	4	5	33
28	5	4	5	4	4	4	5	31
29	5	5	4	4	4	4	4	30

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

30	5	4	4	4	4	5	4	30
31	5	4	5	5	5	4	5	33
32	5	4	5	4	3	5	4	30
33	5	5	4	5	5	4	5	33
34	5	5	4	4	5	4	4	31
35	5	5	5	4	4	5	4	32
36	5	5	4	4	4	5	5	32
37	5	5	5	4	5	5	5	34
38	5	4	4	4	5	5	5	32
39	5	4	5	5	5	4	4	32
40	5	5	4	4	5	5	4	32
41	4	5	5	5	4	5	4	32
42	5	4	5	5	5	4	5	33
43	4	5	5	4	4	5	5	32
44	5	5	5	4	4	5	4	32
45	5	5	5	4	5	5	5	34
46	5	5	5	4	5	4	5	33
47	5	5	5	5	5	4	4	33
48	5	4	4	4	5	4	5	31
49	5	4	4	4	4	4	5	30
50	5	5	5	4	5	5	5	34
51	5	4	4	4	5	4	4	30
52	5	4	4	4	4	5	4	30
53	5	4	4	4	5	5	5	32
54	5	4	5	5	4	5	4	32
55	5	4	5	5	4	5	5	33
56	5	4	5	5	5	4	5	33
57	4	4	5	4	4	5	5	31
58	5	5	4	4	5	5	5	33
59	5	5	4	5	5	5	4	33
60	5	5	5	4	4	5	5	33
61	5	5	5	5	5	5	5	35
62	5	5	5	5	4	5	4	33
63	5	5	5	5	5	5	5	35
64	5	5	5	5	5	5	5	35
65	5	5	5	5	5	5	5	35
66	5	4	5	5	4	5	4	32
67	5	5	5	4	5	4	5	33
68	5	5	5	4	5	5	5	34

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

69	5	3	4	5	5	5	4	31
70	5	5	4	4	4	4	5	31
71	4	5	4	5	4	4	4	30
72	4	5	4	5	4	4	4	30
73	4	3	4	4	5	5	5	30
74	4	5	4	5	4	4	5	31
75	5	5	5	5	5	4	5	34

**e. Mendeteksi Kecurangan**

No	Mendeteksi Kecurangan					X5
	X5_1	X5_2	X5_3	X5_4	X5_5	
1	5	5	5	5	5	25
2	5	5	4	5	5	24
3	5	4	5	5	5	24
4	5	4	5	5	5	24
5	5	5	4	5	5	24
6	5	4	5	5	5	24
7	5	4	5	5	5	24
8	5	4	5	5	5	24
9	5	5	5	5	5	25
10	5	5	4	5	5	24
11	5	4	5	5	5	24
12	5	4	5	5	5	24
13	5	4	5	5	5	24
14	5	4	5	5	5	24
15	5	5	4	5	5	24
16	5	4	5	5	5	24
17	5	5	4	5	5	24
18	5	5	5	5	5	25
19	5	4	5	5	5	24
20	5	5	4	5	5	24
21	5	4	4	5	5	23
22	5	3	5	5	5	23
23	5	5	5	5	5	24
24	5	5	4	5	5	24
25	5	5	5	5	5	24
26	5	5	5	5	5	25
27	5	5	5	5	5	25

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

28	5	5	5	5	4	24
29	5	5	5	5	5	25
30	5	5	5	5	5	25
31	5	5	5	5	4	24
32	5	5	5	5	5	24
33	5	5	5	5	4	24
34	5	5	5	5	5	25
35	5	5	5	5	5	25
36	5	5	5	5	5	25
37	5	5	5	5	5	25
38	5	5	5	5	5	25
39	5	5	5	5	5	25
40	4	5	5	5	5	24
41	5	5	5	5	5	25
42	5	4	5	5	5	24
43	5	5	5	5	4	24
44	4	5	5	5	4	23
45	5	5	4	5	5	24
46	5	5	5	5	4	24
47	5	3	5	5	3	21
48	5	4	4	4	3	20
49	5	4	4	4	3	20
50	4	3	4	4	3	18
51	5	5	5	4	5	24
52	4	3	3	5	4	19
53	5	5	5	4	4	23
54	5	4	4	5	5	23
55	5	4	4	5	4	22
56	5	4	5	4	5	23
57	4	4	5	5	4	22
58	5	5	4	4	4	22
59	5	5	5	4	5	24
60	5	5	5	4	4	23
61	5	4	5	5	5	24
62	5	4	5	5	5	24
63	4	4	5	5	5	23
64	5	4	5	5	4	23
65	5	4	5	5	5	24
66	5	4	5	4	5	23

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

67	5	5	5	4	5	24
68	4	4	5	4	5	22
69	5	5	4	5	5	24
70	4	3	3	4	4	18
71	4	4	4	3	3	18
72	3	3	3	3	3	15
73	4	4	3	3	3	17
74	4	4	4	4	3	19
75	5	5	5	5	5	25

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Lampiran V: Hasil Olah Data SPSS25

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

#### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kompetensi auditor	75	16.00	25.00	23.4286	1.84554
Beban Kerja Auditor	75	22.00	25.00	23.6104	.90548
Pengalaman Auditor	75	27.00	30.00	28.6623	.89752
Skeptisisme Profesional	75	30.00	35.00	32.0390	1.37115
Mendeteksi Kecurangan	75	21.00	35.00	32.0649	3.15535
Valid N (listwise)	75				

### 2. Validitas Data

#### a. Mendeteksi Kecurangan

#### Correlations

		Y1.1	Y2.2	Y3.3	Y4.4	Y5.5	Y
Y1.1	Pearson Correlation	1	.486**	.546**	.581**	.555**	.788**
	Sig. (2-tailed)		<,001	<,001	<,001	<,001	<,001
	N	75	75	75	75	75	75
Y2.2	Pearson Correlation	.486**	1	.376**	.317**	.406**	.623**
	Sig. (2-tailed)	<,001		<,001	.005	<,001	<,001
	N	75	75	75	75	75	75
Y3.3	Pearson Correlation	.546**	.376**	1	.524**	.515**	.737**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001		<,001	<,001	<,001
	N	75	75	75	75	75	75
Y4.4	Pearson Correlation	.581**	.317**	.524**	1	.644**	.782**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001		<,001	<,001
	N	75	75	75	75	75	75

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Y5.5	Sig. (2-tailed)	<,001	.005	<,001		<,001	<,001
	N	75	75	75	75	75	75
Y5.6	Pearson Correlation	.555**	.406**	.515**	.644**	1	.826**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001		<,001
Y5.7	N	75	75	75	75	75	75
	Pearson Correlation	.584**	.349**	.425**	.566**	.524**	.743**
Y5.7	Sig. (2-tailed)	<,001	.002	<,001	<,001	<,001	<,001
	N	75	75	75	75	75	75
Y	Pearson Correlation	.488**	.284*	.459**	.491**	.615**	.729**
	Sig. (2-tailed)	<,001	.012	<,001	<,001	<,001	<,001
Y	N	75	75	75	75	75	75
	Pearson Correlation	.788**	.623**	.737**	.782**	.826**	1
Y	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	
	N	75	75	75	75	75	75

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### b. Kompetensi Auditor

		Correlations					
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.260*	.100	.181	.520**	.611**
	Sig. (2-tailed)		.022	.385	.115	<,001	<,001
	N	75	75	75	75	75	75
X1.2	Pearson Correlation	.260*	1	.202	.071	.382**	.567**
	Sig. (2-tailed)	.022		.079	.538	<,001	<,001
	N	75	75	75	75	75	75
X1.3	Pearson Correlation	.100	.202	1	.349**	.377**	.642**
	Sig. (2-tailed)	.385	.079		.002	<,001	<,001
	N	75	75	75	75	75	75
X1.4	Pearson Correlation	.181	.071	.349**	1	.479**	.632**
	Sig. (2-tailed)						



Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sig. (2-tailed)	.115	.538	.002		<,001	<,001
N	75	75	75	75	75	75
Pearson Correlation	.520**	.382**	.377**	.479**	1	.839**
Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001		<,001
N	75	75	75	75	75	75
Pearson Correlation	.611**	.567**	.642**	.632**	.839**	1
Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	
N	75	75	75	75	75	75

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**a. Beban Kerja Auditor**

		Correlations					
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.024	-.102	.016	.184	.491**
	Sig. (2-tailed)		.837	.376	.887	.108	<,001
	N	75	75	75	75	75	75
X2.2	Pearson Correlation	.024	1	-.310**	.188	-.099	.424**
	Sig. (2-tailed)	.837		.006	.102	.391	<,001
	N	75	75	75	75	75	75
X2.3	Pearson Correlation	-.102	-.310**	1	-.269*	-.056	.324**
	Sig. (2-tailed)	.376	.006		.018	.631	.004
	N	75	75	75	75	75	75
X2.4	Pearson Correlation	.016	.188	-.269*	1	-.165	.341**
	Sig. (2-tailed)	.887	.102	.018		.151	.002
	N	75	75	75	75	75	75
X2.5	Pearson Correlation	.184	-.099	-.056	-.165	1	.552**
	Sig. (2-tailed)	.108	.391	.631	.151		<,001
	N	75	75	75	75	75	75
X2	Pearson Correlation	.491**	.424**	.124	.341**	.552**	1



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber;
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	.284	.002	<,001	
N	75	75	75	75	75	75

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**b. Pengalaman Auditor**

**Correlations**

	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3
Pearson Correlation	1	.061	-.194	-.033	.113	.128	.406**
Sig. (2-tailed)		.598	.092	.776	.330	.268	<,001
N	75	75	75	75	75	75	75
Pearson Correlation	.061	1	-.142	-.077	-.121	.120	.471**
Sig. (2-tailed)	.598		.218	.505	.295	.300	<,001
N	75	75	75	75	75	75	75
Pearson Correlation	-.194	-.142	1	-.038	-.118	-.129	.385**
Sig. (2-tailed)	.092	.218		.741	.306	.265	.008
N	75	75	75	75	75	75	75
Pearson Correlation	-.033	-.077	-.038	1	.157	-.012	.386**
Sig. (2-tailed)	.776	.505	.741		.173	.919	<,001
N	75	75	75	75	75	75	75
Pearson Correlation	.113	-.121	-.118	.157	1	-.253*	.309**
Sig. (2-tailed)	.330	.295	.306	.173		.026	.006
N	75	75	75	75	75	75	75
Pearson Correlation	.128	.120	-.129	-.012	-.253*	1	.438**
Sig. (2-tailed)	.268	.300	.265	.919	.026		<,001
N	75	75	75	75	75	75	75
Pearson Correlation	.406**	.471**	.185	.386**	.309**	.438**	1
Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	.108	<,001	.006	<,001	
N	75	75	75	75	75	75	75

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



**c. Skeptisisme Profesional**

**Correlations**

		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	X4.7	X4
X4.1	Pearson Correlation	1	.071	.125	-.039	.258*	-.077	-.018	.407**
	Sig. (2-tailed)		.542	.277	.739	.024	.504	.874	<.001
	N	75	75	75	75	75	75	75	75
X4.2	Pearson Correlation	.071	1	.005	-.106	.025	-.043	.030	.390**
	Sig. (2-tailed)	.542		.966	.361	.831	.712	.796	<.001
	N	75	75	75	75	75	75	75	75
X4.3	Pearson Correlation	.125	.005	1	.040	-.118	.061	.035	.409**
	Sig. (2-tailed)	.277	.966		.730	.309	.598	.764	<.001
	N	75	75	75	75	75	75	75	75
X4.4	Pearson Correlation	-.039	-.106	.040	1	.113	-.064	-.086	.315**
	Sig. (2-tailed)	.739	.361	.730		.329	.579	.456	.005
	N	75	75	75	75	75	75	75	75
X4.5	Pearson Correlation	.258*	.025	-.118	.113	1	-.118	.245*	.517**
	Sig. (2-tailed)	.024	.831	.309	.329		.309	.032	<.001
	N	75	75	75	75	75	75	75	75
X4.6	Pearson Correlation	-.077	-.043	.061	-.064	-.118	1	-.064	.256*
	Sig. (2-tailed)	.504	.712	.598	.579	.309		.578	.025
	N	75	75	75	75	75	75	75	75
X4.7	Pearson Correlation	-.018	.030	.035	-.086	.245*	-.064	1	.444**
	Sig. (2-tailed)	.874	.796	.764	.456	.032	.578		<.001
	N	75	75	75	75	75	75	75	75
X4	Pearson Correlation	.407**	.390*	.409**	.315**	.517**	.256*	.444**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	.005	<.001	.025	<.001	
	N	75	75	75	75	75	75	75	75

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Reliabilitas Data

#### a. Mendeteksi Kecurangan

##### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	75	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	75	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.862	5

#### b. Kompetensi Auditor

##### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	75	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	75	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.676	5

#### c. Beban Kerja Auditor

##### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	75	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	75	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha <sup>a</sup>	N of Items
.602	5

**d. Pengalaman Auditor**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	75	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	75	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha <sup>a</sup>	N of Items
.686	6

**e. Skeptisisme Profesional**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	75	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	75	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.832	7

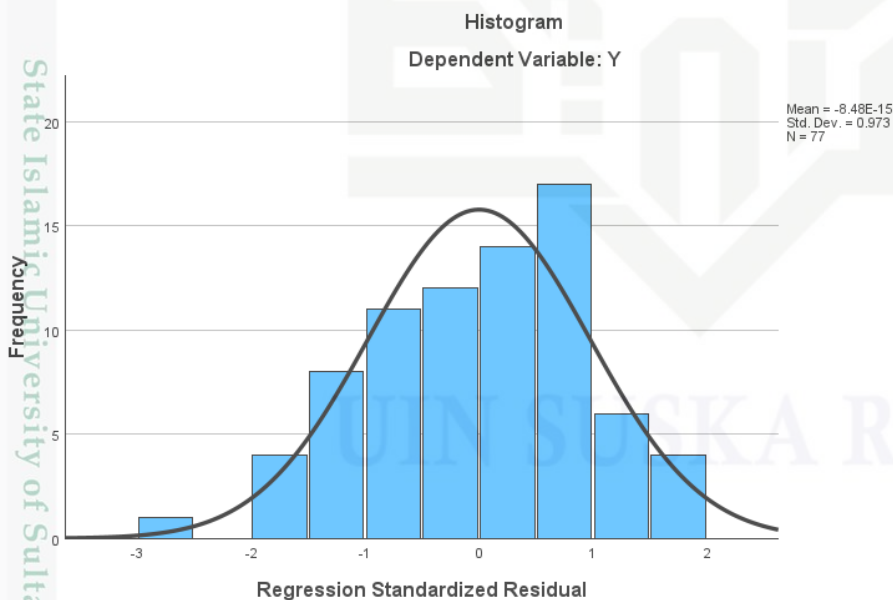
#### 4. Uji Asumsi Klasik

##### a. Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
		75	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	1.96068031	
Most Extreme Differences	Absolute	.066	
	Positive	.048	
	Negative	-.066	
Test Statistic		.066	
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.200 <sup>d</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>e</sup>	Sig.	.561	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.548
		Upper Bound	.574

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.
- Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 112562564.



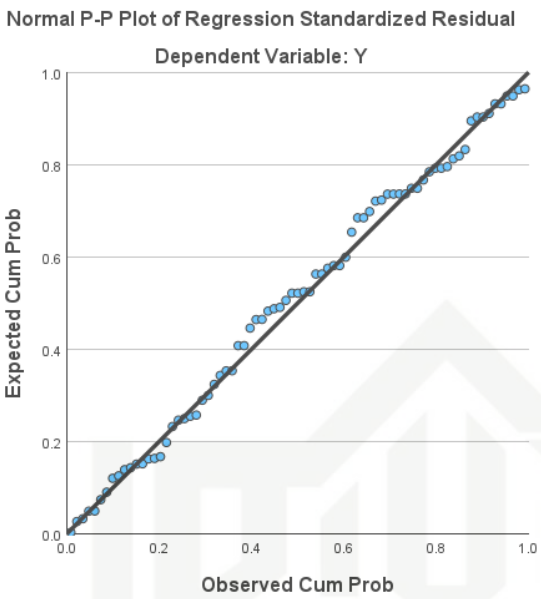
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**b. Multikolinearitas**

Model	Unstandardized Coefficients		Coefficients <sup>a</sup>			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	-26.305	14.333		-1.835	.071		
X1	.851	.158	.498	5.404	<.001	.854	1.171
X2	-.273	.305	-.078	-.895	.374	.947	1.056
X3	1.050	.308	.299	3.406	.001	.942	1.061
X4	.461	.212	.200	2.174	.033	.853	1.172

a. Dependent Variable: Mendeteksi Kecurangan

**c. Heteroskedastisitas**

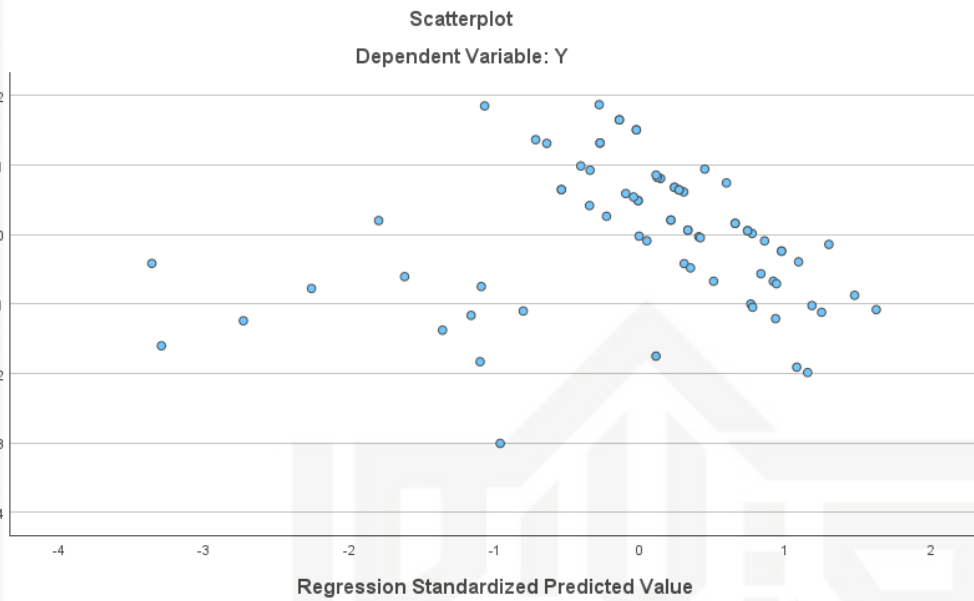
Model	Unstandardized Coefficients		Coefficients <sup>a</sup>			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.252	7.166		.175	.862		
Kompetensi Auditor	-.091	.079	-.145	-1.156	.251	.854	1.171
Beban Kerja Auditor	-.054	.152	-.042	-.352	.726	.947	1.056
Pengalaman Auditor	.111	.154	.086	.721	.473	.942	1.061
Skeptisisme Profesional	.017	.106	.020	.158	.875	.853	1.172

a. Dependent Variable: Mendeteksi Kecurangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang (Undang-undang No. 17 Tahun 2001 tentang Penghapusan Hak Cipta dan Undang-undang No. 19 Tahun 2002 tentang Hak Cipta).  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak boleh untuk tujuan keuntungan yang pribadi.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## 5. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	-26.305	14.333	
	Kompetensi Auditor	.851	.158	.498
	Beban Kerja Auditor	-.273	.305	-.078
	Pengalaman Auditor	1.050	.308	.299
	Skeptisisme Profesional	.461	.212	.200

a. Dependent Variable: Mendeteksi Kecurangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 6. Uji T (Parsial)

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-26.305	14.333		-1.835	.071
	Kompetensi Auditor	.851	.158	.498	5.404	<.001
	Beban Kerja Auditor	-.273	.305	-.078	-.895	.374
	Pengalaman Auditor	1.050	.308	.299	3.406	.001
	Skeptisisme Profesional	.461	.212	.200	2.174	.033

a. Dependent Variable: Mendeteksi Kecurangan

## 7. Uji Koefisien Determinasi

Model	Model Summary <sup>b</sup>			
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.691 <sup>a</sup>	.478	.449	2.342

a. Predictors: (Constant), Skeptisisme Profesional, Pengalaman Auditor, Beban Kerja Auditor, Kompetensi Auditor

b. Dependent Variable: Mendeteksi Kecurangan